

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Laporan keuangan Tanggal 31 Desember 2013
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements As of December 31, 2013

and for the year then ended with independent auditors' report

TOTO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Telepon
Jabatan

Hanafi Atmadiredja
Jl. Tomang Raya No. 16-18, Jakarta
Jl. Ruby II Blok G No.61, Kebayoran Lama, Jakarta
(62-21) 29298686
Presiden Direktur / *President Director*

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Telepon
Jabatan

Setia Budi Purwadi
Jl. Tomang Raya No. 16-18, Jakarta
Taman Semanan Indah NQ/60, Jakarta
(62-21) 29298686
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Menyatakan bahwa:

Certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Surya Toto Indonesia Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk;*
2. *The Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Surya Toto Indonesia Tbk.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2014 / March 20, 2014
PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk



Hanafi Atmadiredja
Presiden Direktur / *President Director*

Setia Budi Purwadi
Direktur Keuangan / *Finance Director*

P.T. SURYA TOTO INDONESIA Tbk.

Jl. Tomang Raya No. 18 JAKARTA 11430 - INDONESIA
Tel. : +62-21-29298686
Fax.: +62-21-5882282, 5801296

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 78	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-5020/PSS/2014

Report No. RPC-5020/PSS/2014

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Toto Indonesia Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Surya Toto Indonesia Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5020/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5020/PSS/2014 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Surya Toto Indonesia Tbk as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

20 Maret 2014/March 20, 2014

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	252.491.009.837	2d,2m,4,36	200.150.537.826	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak-pihak berelasi	427.451.771.875	2l,2m,5,30,36	384.803.085.953	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	22.570.614.650	2m,5,36	19.634.137.425	<i>Third parties, net of allowance for impairment of RpNil as of December 31, 2013 and 2012</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak-pihak berelasi	6.905.932.417	2l,2m,6,30,36	8.021.037.411	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5.177.260.693	2m,6,36	6.122.845.985	<i>Third parties</i>
Persediaan, neto	359.986.764.460	2e,7	331.838.555.943	<i>Inventories, net</i>
Pajak dibayar di muka	-	2h,8a	2.725.810.352	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	15.215.160.625	2f,9	13.510.101.482	<i>Other current assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	1.089.798.514.557		966.806.112.377	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp563.596.628.375 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp514.152.003.886)	558.782.969.187	2g,10	461.181.775.000	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp563,596,628,375 as of December 31, 2013 (December 31, 2012: Rp514,152,003,886)</i>
Aset pajak tangguhan, neto	31.755.948.106	2h,8e	23.488.784.657	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	65.840.250.718	2m,2p,11,36	71.187.242.354	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	656.379.168.011		555.857.802.011	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.746.177.682.568		1.522.663.914.388	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	141.094.512.189	2m,12,36	149.505.000.000	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak-pihak berelasi	14.794.365.846	2l,2m,13,30,36	9.963.222.952	Related parties
Pihak ketiga	193.564.391.602	2m,13,36	138.980.517.620	Third parties
Utang lain-lain pihak-pihak berelasi	12.850.710.576	2l,2m,18,30,36	11.761.674.722	Other payables to related parties
Utang pajak	11.898.394.917	2h,8b	26.853.884.773	Taxes payable
Utang dividen interim	49.536.000.000	2m,23,36	49.536.000.000	Interim dividend payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	44.683.271.384	2m,14,36	37.459.268.840	benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	3.331.329.193	2m,15,36	4.476.369.722	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	1.800.392.643	2i,2m,16,36	1.515.415.156	Obligations under finance lease
Liabilitas jangka pendek lainnya	22.941.461.071	2m,17,36	18.716.269.157	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	496.494.829.421		448.767.622.942	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	2.154.413.791	2i,2m,16,36	1.229.724.406	Obligations under finance lease
Penyisihan imbalan kerja karyawan	211.878.025.681	2j,19	174.501.666.527	Provision for employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	214.032.439.472		175.731.390.933	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	710.527.268.893		624.499.013.875	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham: nilai nominal Rp100 per saham; modal dasar: 1.500.000.000 saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 495.360.000 saham	49.536.000.000	20	49.536.000.000	Share capital: par value of Rp100 each; authorized capital: 1,500,000,000 shares; issued and paid-up capital: 495,360,000 shares
Tambahan modal disetor	426.000.000	21	426.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan umum	9.907.200.000	22	9.907.200.000	General reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto	3.979.500.000	2m,11	3.979.500.000	Unrealized gain on available-for-sale financial asset, net
Saldo laba	971.801.713.675		834.316.200.513	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	1.035.650.413.675		898.164.900.513	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.746.177.682.568		1.522.663.914.388	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year ended December 31, 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN NETO	1.711.306.783.682	2k,24	1.576.763.006.759	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.223.977.593.163)	2k,25	(1.097.693.961.159)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	487.329.190.519		479.069.045.600	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	12.622.677.726	2k,26	3.450.390.908	Other income
Beban usaha	(139.921.284.327)	2k,27	(105.203.376.136)	Operating expenses
Beban lainnya	(27.214.650.197)	28	(32.884.250.232)	Other expenses
LABA USAHA	332.815.933.721		344.431.810.140	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	5.391.349.244	29	4.960.406.436	Financial income
Biaya keuangan	(15.002.417.990)	29	(13.110.255.488)	Financial cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	323.204.864.975		336.281.961.088	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN	(86.647.351.813)	2h,8c	(100.336.317.731)	CORPORATE INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	236.557.513.162		235.945.643.357	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah dikurangi pajak penghasilan terkait	-	11	750.000.000	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net of income tax effect
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	236.557.513.162		236.695.643.357	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	478	2n	476	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year ended December 31, 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan umum/ General reserve	Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto/ Unrealized gain on available for- sale financial asset, net	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2011		49.536.000.000	426.000.000	9.907.200.000	3.229.500.000	697.442.557.156	760.541.257.156	Balance as of December 31, 2011
Dividen kas tahunan	23	-	-	-	-	(49.536.000.000)	(49.536.000.000)	Annual cash dividend
Dividen kas interim	23	-	-	-	-	(49.536.000.000)	(49.536.000.000)	Interim cash dividend
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto	11	-	-	-	750.000.000	-	750.000.000	Unrealized gain on available-for-sale financial asset, net
Laba tahun 2012		-	-	-	-	235.945.643.357	235.945.643.357	Income for 2012
Saldo 31 Desember 2012		49.536.000.000	426.000.000	9.907.200.000	3.979.500.000	834.316.200.513	898.164.900.513	Balance as of December 31, 2012
Dividen kas tahunan	23	-	-	-	-	(49.536.000.000)	(49.536.000.000)	Annual cash dividend
Dividen kas interim	23	-	-	-	-	(49.536.000.000)	(49.536.000.000)	Interim cash dividend
Laba tahun 2013		-	-	-	-	236.557.513.162	236.557.513.162	Income for 2013
Saldo 31 Desember 2013		49.536.000.000	426.000.000	9.907.200.000	3.979.500.000	971.801.713.675	1.035.650.413.675	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.722.775.011.284		1.539.247.230.845	Cash received from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(942.996.928.263)		(950.745.447.128)	Suppliers
Pegawai	(363.629.092.221)		(311.018.212.106)	Employees
				Cash generated by
Kas tersedia dari aktivitas operasi	416.148.990.800		277.483.571.611	operating activities
Penerimaan bunga	5.391.349.244	29a	4.960.406.436	Interest received
Penerimaan pengembalian pajak	3.237.764.743		-	Income tax refund
Penerimaan klaim asuransi	-		701.636.123	Insurance claim received
Pembayaran bunga	(12.275.067.085)		(11.653.025.613)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(91.875.964.872)		(83.355.107.763)	Income taxes paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	320.627.072.830		188.137.480.794	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian uang muka investasi pada perusahaan asosiasi	19.839.375.000		-	Repayment advance payment of investment in associate
Investasi pada perusahaan asosiasi	-		(24.500.000.000)	Investment in associates
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi	(16.532.600.000)	11	(19.839.375.000)	Advance payments of investment in associate
Hasil penjualan aset tetap	3.819.510.252	10	517.818.179	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(163.422.838.014)	10	(48.868.472.361)	Acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(156.296.552.762)		(92.690.029.182)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(12.189.000.000)		(9.670.000.000)	Payment of short-term borrowings
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.185.739.697)		(530.327.558)	Payment of obligations under finance lease
Pembayaran dividen	(97.615.308.360)		(99.076.072.973)	Payment of dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(111.990.048.057)		(109.276.400.531)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	52.340.472.011		(13.828.948.919)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(3.301.835.326)		(3.955.114.834)	Net effect of exchange rates changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	200.150.537.826		213.979.486.745	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	252.491.009.837	4	200.150.537.826	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Toto Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, tahun 1967 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 88, tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/111/13 tanggal 8 Juni 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 21 November 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 yang didokumentasikan dalam akta No. 9 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 20 Juni 2012 mengenai pemecahan atas nilai nominal saham dari Rp1.000 per lembar menjadi Rp100 per lembar. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-26231 Tahun 2012 tanggal 18 Juli 2012 dan telah diterima dan dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0064947.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 18 Juli 2012.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk *sanitary*, *fittings* dan *kitchen* serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Perusahaan memulai operasi komersil sejak Februari 1979.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Toto, Jalan Tomang Raya No. 18, Jakarta Barat, sedangkan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Tangerang.

PT Marindo Inticor adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan PT Multifortuna Asindo merupakan induk langsung dari Perusahaan.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 22 September 1990, BAPEPAM-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) menyetujui penawaran 2.687.500 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah nominal sebesar Rp2.687.500.000. Sejak tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta).

1. GENERAL

a. Company's establishment

PT Surya Toto Indonesia Tbk (the "Company") was established on July 11, 1977, within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the notarial deed No. 88, year 1977 of Kartini Mulyadi, S.H., The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/111/13 dated June 8, 1978 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 21, 1978 of the Republic of Indonesia. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment is in relation to the changes of article 4 paragraphs 1 and 2 of which were documented in the deed No. 9 dated June 20, 2012 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., regarding to stock split of par value from Rp1,000 each become Rp100 each. The amendment was received by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-26231 Tahun 2012 dated July 18, 2012 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-0064947.AH.01.09 Tahun 2012 dated July 18, 2012.

In accordance with the Company's articles of association, the Company's principal activities consist of manufacturing and selling sanitary, fittings and kitchen products and other activities related to those products. The Company started its commercial operations in February 1979.

The head office of the Company is located in the Toto Building, Jalan Tomang Raya No. 18, West Jakarta, while the factories of the Company are located in Tangerang.

PT Marindo Inticor is the ultimate parent company of the Company and PT Multifortuna Asindo is the immediate parent company of the Company.

b. Company's public share offering

On September 22, 1990, BAPEPAM-LK (now Financial Services Authority (OJK)) approved the Company's public offering of 2,687,500 shares at a total nominal value of Rp2,687,500,000. Since October 30, 1990, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 2 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 4 Juni 2012 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05420/BEI.PPR/07-2012, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan menambah jumlah saham Perusahaan dari 49.536.000 saham menjadi 495.360.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Karyawan, komisaris, direksi dan komite audit

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mempekerjakan 3.105 karyawan tetap (2012: 2.826 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Susunan dewan komisaris, direksi, dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Mardjoeki Atmadiredja
Wakil Komisaris Utama	Hikomichi Tabata
Komisaris	Umarsono Andy
Komisaris Independen	Gunawan Sumana
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Hanafi Atmadiredja
Wakil Direktur Utama	Yuji Inoue
Direktur	Benny Suryanto
Direktur	Yutaka Hirota
Direktur	Juliawan Sari
Direktur	Ferry Prajogo
Direktur	Setia Budi Purwadi
Direktur	Kazuo Watanabe
Direktur	Anton Budiman
Direktur	Hiroshi Tanie
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Gunawan Sumana
Anggota	Segara Utama
Anggota	Ariefuddin Amas

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi dewan komisaris dan direksi.

1. GENERAL (continued)

b. Company's public share offering (continued)

Based on notarial deed No. 2 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., dated June 4, 2012 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05420/BEI.PPR/07-2012, the Company decided to split the shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, and increased the Company's number of share from 49,536,000 shares to 495,360,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Employees, commissioners, directors and audit committee

As of December 31, 2013, the Company had 3,105 permanent employees (2012: 2,826 permanent employees) (unaudited).

The composition of the boards of commissioners, directors and audit committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013		2012	
		<u>Board of Commissioners</u>		
				President Commissioner
				Vice President Commissioner
				Commissioner
				Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>		
				President Director
				Vice President Director
				Director
				Director
				Director
				Director
				Director
				Director
		<u>Audit Committee</u>		
				Chairman
				Member
				Member

Key management personnel of the Company are the boards of commissioners and directors.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Bapepam - LK).

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Approval and authorization for the issuance of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 20, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam - LK).

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2012.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp12.189/US\$1 dan Rp116,17/JPY1 (2012: Rp9.670/US\$1 dan Rp111,97/JPY1).

c. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk menurut pasar luar negeri dan domestik.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances

The Company's accounting records are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at those dates. Exchange gains and losses arising from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of comprehensive income.

Non-monetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

The exchange rates for the major foreign currencies used as at December 31, 2013 were Rp12,189/US\$1 and Rp116.17/JPY1 (2012: Rp9,670/US\$1 and Rp111.97/JPY1).

c. Segment information

The Company applies PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

Segment information is presented based on the classification of type of products into overseas and domestic markets.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturity of not more than three months since the placement date and free from any restriction on use.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto.

Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan barang jadi melalui proses produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*).

Nilai neto yang dapat direalisasikan adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

g. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah, tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and structures</i>
Mesin	16	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory tools</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the average method which includes cost of purchase, conversion costs on finished goods manufactured by the Company and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale of finished goods.

Allowance for inventory obsolescence and diminution in value of inventories is determined based on the aging analysis of the inventories and review of their physical condition as of statement of financial position date.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position.

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation (except land, which is not depreciated) and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung kepada laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aset sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya pembelian bahan, peralatan dan biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pinjaman yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap tersebut. Biaya-biaya ini dialihkan ke salah satu pos aset tetap bilamana pekerjaan yang bersangkutan telah dianggap selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan estimasi laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas menurut fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi secara fiskal yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat pajak tersebut akan dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk tahun berjalan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak atas transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is directly charged to expense as incurred, while significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statement of comprehensive income for the year.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials, equipment and other costs, including borrowing cost relating directly to the construction of those fixed assets. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

At each financial year end, the fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

h. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each statement of financial position date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effect for the current year is charged to the current year's statement of comprehensive income, except for the tax effects of transactions which are directly charged or credited to equity.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan perkiraan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset tersebut dimanfaatkan atau liabilitas dibayarkan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan banding, pada saat: (1) hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak diakui.

i. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Transaksi sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Corporate income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates are recognized in the current year's statement of comprehensive income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of the tax obligations based on the assessment amounts appealed is recognized.

i. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *lessee*:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Penyisihan imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan UU No. 13 yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial dari imbalan pasca-kerja diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi mana yang lebih tinggi diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang melebihi 10% batas koridor diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Company as a lessee:

- i) Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in its statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease terms.
- ii) Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Provision for employee benefits

The Company recognizes its unfunded provision for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses from post-employment benefits are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets, at that date. These gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penyisihan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)

Biaya jasa lalu dari imbalan pasca-kerja diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan penjualan dan pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7 (Revisi 2010).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Provision for employee benefits
(continued)

The past service costs from post-employment benefits are recognized as an expense on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

k. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

Sales of goods

Revenue is recognized upon delivery of goods to the customers, in accordance with the terms of sale and when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7 (Revised 2010).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

m. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (keanggotaan klub berupa saham dan setoran deposit).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Transactions with related parties
(continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

m. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values are added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that a company commits to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets (club membership in form of shares and security deposits).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of comprehensive income.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would be required.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2013.

The Company did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2013.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - setoran deposit Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, dan jatuh temponya telah ditetapkan, diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits are included in this category.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset tidak lancar lainnya - keanggotaan klub berupa saham yang tidak memiliki pasar aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity (HTM) investments (continued)*

The Company did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2013.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to the statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company's financial asset classified as AFS financial asset is other non-current assets - the club membership in the form of shares which does not have an active market.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable as a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara jumlah aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan, utang lain-lain pihak-pihak berelasi dan utang sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term borrowings, trade payables, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities excluding advances received from customers, other payables to related parties and obligations under finance lease.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2013.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan, utang lain-lain pihak-pihak berelasi dan utang sewa pembiayaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of comprehensive income.

The Company did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2013.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company's short-term borrowings, trade payables, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities excluding advances received from customers, other payables to related parties and obligations under finance lease as of December 31, 2013 are included in this category.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba atau rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments which do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments
(continued)

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

- *Financial assets carried at amortized cost*

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the statement of comprehensive income.

- *Financial assets carried at cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan atau berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laporan laba rugi komprehensif; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets
(continued)

- Available-for-sale financial assets

In the case of equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of comprehensive income is reclassified from equity to the statement of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the statement of comprehensive income; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an available-for-sale financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Laba per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba tahun berjalan yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp236.557.513.162 (2012: Rp235.945.643.357). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah 495.360.000 saham.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Earnings per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Income for the year used in calculating the basic earnings per share for the year ended December 31, 2013 was Rp236,557,513,162 (2012: Rp235,945,643,357). The weighted average number of outstanding shares used as the denominator in computing the earnings per share for the year ended December 31, 2013 and 2012 was 495,360,000 shares.

o. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets
(continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Investment in associates

The Company's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share of net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The statement of comprehensive income reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Company's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Investment in associates (continued)

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the statement of comprehensive income.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Perubahan kebijakan akuntansi di periode
mendatang

Perusahaan belum menerapkan standar akuntansi yang telah diterbitkan atau direvisi dan dipertimbangkan relevan dan akan memberikan pengaruh signifikan baik kepada posisi keuangan, hasil keuangan ataupun pengungkapan dari Perusahaan, namun belum efektif sampai dengan tanggal laporan keuangan Perusahaan:

- i) PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba atau rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba atau rugi.

- ii) PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- iii) PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- iv) PSAK No. 67 (2013): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Future changes in accounting policies

The Company has not applied the following accounting standards that have been issued or amended and considered relevant and will give significant impact to financial position, results, or disclosures of the Company, but not yet effective up to the date of issuance of the Company's financial statements:

- i) PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- ii) PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- iii) PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- iv) PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Perubahan kebijakan akuntansi di periode mendatang (lanjutan)

Perusahaan belum menerapkan standar akuntansi yang telah diterbitkan atau direvisi dan dipertimbangkan relevan dan akan memberikan pengaruh signifikan baik kepada posisi keuangan, hasil keuangan ataupun pengungkapan dari Perusahaan, namun belum efektif sampai dengan tanggal laporan keuangan Perusahaan (lanjutan):

- v) PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Future changes in accounting policies (continued)

The Company has not applied the following accounting standards that have been issued or amended and considered relevant and will give significant impact to financial position, results, or disclosures of the Company, but not yet effective up to the date of issuance of the Company's financial statements (continued):

- v) PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

3. SOURCES OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, the uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustments to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgments which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determined classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang memiliki informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan mereka. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan dari penurunan nilai piutang usaha.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 5.

Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut. Perusahaan berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi yang terjadi.

3. SOURCES OF ESTIMATION AND
UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future development may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya imbalan kerja karyawan Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang melebihi 10% batas koridor diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan dan beban yang terkait. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 19.

Penyusutan aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap dari 4 sampai 20 tahun. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 10.

3. SOURCES OF ESTIMATION AND
UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for the employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and related expense. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. The estimated useful lives of fixed assets is based on the Company's common life expectancies applied in the industries. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. Further details are disclosed in Note 10.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi persediaan fisik, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Penyisihan tersebut dievaluasi kembali dan disesuaikan sebagai informasi tambahan yang mempengaruhi jumlah diperkirakan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 7.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas masa depan mencakup sepuluh tahun dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang belum memiliki komitmen dari Perusahaan atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan akan sangat sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. SOURCES OF ESTIMATION AND
UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013	2012	
Kas			Cash on hand
Rupiah	123.909.050	93.279.200	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	60.945.000	21.177.300	U.S. Dollar
	<u>184.854.050</u>	<u>114.456.500</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga:			Third parties:
Rekening Rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank Resona Perdania	56.128.368.851	28.400.560.541	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.273.183.185	1.467.058.412	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	2.961.335.773	3.805.013.402	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.134.936.347	3.026.398.697	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.581.336.914	2.403.608.531	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	469.554.242	3.361.771.969	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	126.970.186	226.778.106	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.628.862	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	750.000	-	PT Bank National Nobu Tbk
	<u>67.686.064.360</u>	<u>42.691.189.658</u>	
Rekening Dolar Amerika Serikat:			U.S. Dollar Accounts:
PT Bank Mizuho Indonesia	18.979.574.176	9.306.666.092	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	2.291.809.300	1.426.115.451	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta
PT Bank Resona Perdania	2.484.176.829	1.081.357.807	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	76.422.836	593.544.890	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	-	46.318.430	Citibank N.A., Jakarta
	<u>23.831.983.141</u>	<u>12.454.002.670</u>	
Rekening Yen Jepang:			Japanese Yen Accounts:
PT Bank Mizuho Indonesia	373.238.643	388.679.893	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	235.692.782	2.334.014.314	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta
PT Bank Resona Perdania	159.146.395	271.780.863	PT Bank Resona Perdania
	<u>768.077.820</u>	<u>2.994.475.070</u>	
Rekening Euro:			Euro Account:
PT Bank Central Asia Tbk	20.030.466	396.413.928	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>92.306.155.787</u>	<u>58.536.081.326</u>	
Deposito jangka pendek - Rekening Rupiah:			Short-term deposits - Rupiah Account:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.000.000.000	141.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas dan setara kas	<u>252.491.009.837</u>	<u>200.150.537.826</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun untuk kas di bank selama tahun 2013 berkisar antara 0,01% sampai dengan 0,46% untuk rekening Rupiah (2012: 0,01% sampai dengan 0,75%) dan 0,002% sampai dengan 0,07% untuk rekening mata uang asing (2012: 0,002% sampai dengan 0,08%).

In 2013, cash in banks earned interest at annual rates ranging from 0.01% to 0.46% for the Rupiah accounts (2012: from 0.01% to 0.75%) and from 0.002% to 0.07% for the foreign currency accounts (2012: from 0.002% to 0.08%).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka memperoleh bunga selama tahun 2013 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berkisar antara 3,80% sampai dengan 8,00% per tahun, dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk tetap sebesar 7,25% per tahun. Sedangkan pada tahun 2012, deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memperoleh bunga berkisar antara 3,60% sampai dengan 6,50% per tahun, dan dari PT Bank Central Asia Tbk tetap sebesar 5,50% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

In 2013, the short-term deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk earned interest at annual rates ranging from 3.80% to 8.00%, and PT Bank Internasional Indonesia Tbk fixed at 7.25%. Whereas in 2012, the short-term deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk earned interest at annual rates ranging from 3.60% to 6.50%, and in PT Bank Central Asia Tbk fixed at 5.50%.

5. PIUTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis piutang usaha menurut jenis mata uang:

5. TRADE RECEIVABLES

The following is an analysis of trade receivables by currency:

Keterangan	2013		2012		Descriptions
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak-pihak berelasi: (Catatan 30)					Related parties: (Note 30)
<u>Domestik:</u>					<u>Domestic:</u>
Rupiah:					Rupiah:
PT Surya Pertiwi		410.504.796.051		360.602.527.593	PT Surya Pertiwi
PT Dian Surya Global		4.155.250		12.748.500	PT Dian Surya Global
		410.508.951.301		360.615.276.093	
Dolar Amerika Serikat:					U.S. Dollar:
PT Surya Pertiwi	-	-	2.005	19.388.350	PT Surya Pertiwi
Total piutang domestik		410.508.951.301		360.634.664.443	Total domestic receivables
<u>Luar negeri:</u>					<u>Overseas:</u>
Dolar Amerika Serikat:					U.S. Dollar:
Toto Asia Oceania	291.563	3.553.861.407	686.048	6.634.084.160	Toto Asia Oceania
Toto USA Inc.	223.525	2.724.546.225	507.238	4.904.991.460	Toto USA Inc.
Toto Vietnam Co., Ltd	210.978	2.571.610.842	268.682	2.598.154.940	Toto Vietnam Co., Ltd
Toto India Industries Pvt. Ltd	167.759	2.044.814.451	64.232	616.952.202	Toto India Industries Pvt. Ltd
Taiwan Toto Co., Ltd	129.365	1.576.829.985	221.987	2.146.614.290	Taiwan Toto Co., Ltd
Toto (H.K.), Ltd	79.907	973.986.423	245.506	2.374.043.020	Toto (H.K.), Ltd
Toto Limited, Jepang	6.316	76.985.724	14.913	144.208.710	Toto Limited, Japan
Lainnya	69.278	844.429.542	58.874	573.482.818	Others
	1.178.691	14.367.064.599	2.067.480	19.992.531.600	
Yen Jepang:					Japanese Yen:
Toto Limited, Jepang	11.740.930	1.363.943.838	37.294.721	4.175.889.910	Toto Limited, Japan
Toto Aquatechno Ltd	10.431.369	1.211.812.137	-	-	Toto Aquatechno Ltd
	22.172.299	2.575.755.975	37.294.721	4.175.889.910	
Total piutang luar negeri		16.942.820.574		24.168.421.510	Total overseas receivables
Total piutang pihak-pihak berelasi		427.451.771.875		384.803.085.953	Total trade receivables - related parties
Pihak ketiga:					Third parties:
<u>Domestik:</u>					<u>Domestic:</u>
Rupiah		3.444.781.616		3.850.906.088	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	44.786	433.080.620	U.S. Dollar
Euro	-	-	2.520	32.280.847	Euro
	-	3.444.781.616	47.306	4.316.267.555	
<u>Luar negeri:</u>					<u>Overseas:</u>
Dolar Amerika Serikat	1.569.106	19.125.833.034	1.584.061	15.317.869.870	U.S. Dollar
Total piutang usaha pihak ketiga, kotor		22.570.614.650		19.634.137.425	Total trade receivables - third parties, gross
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha		-		-	Less: allowance for impairment of trade receivables
Total piutang usaha pihak ketiga, neto		22.570.614.650		19.634.137.425	Total trade receivables - third parties, net
Total piutang usaha		450.022.386.525		404.437.223.378	Total trade receivables

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha:

	2013	2012
<u>Domestik</u>		
≤ 1 bulan	145.535.574.227	120.894.608.330
> 1 bulan - 3 bulan	267.516.843.715	242.918.116.653
> 3 bulan - 6 bulan	207.126.899	877.234.603
Lebih dari 6 bulan	694.188.076	260.972.412
	<u>413.953.732.917</u>	<u>364.950.931.998</u>
<u>Luar negeri</u>		
≤ 1 bulan	24.045.931.892	29.599.039.455
> 1 bulan - 3 bulan	11.926.527.841	9.877.045.047
> 3 bulan - 6 bulan	27.975.461	10.206.878
Lebih dari 6 bulan	68.218.414	-
	<u>36.068.653.608</u>	<u>39.486.291.380</u>
Total piutang usaha	450.022.386.525	404.437.223.378
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	-
Total piutang usaha, neto	<u>450.022.386.525</u>	<u>404.437.223.378</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The following is the aging analysis of trade receivables:

	<i>Domestic</i>
≤ 1 month	£ 1 month
> 1 month - 3 months	> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months	> 3 months - 6 months
More than 6 months	More than 6 months
	<u>364.950.931.998</u>
<u>Overseas</u>	
≤ 1 month	£ 1 month
> 1 month - 3 months	> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months	> 3 months - 6 months
More than 6 months	More than 6 months
	<u>39.486.291.380</u>
Total trade receivables	404.437.223.378
Less: allowance for impairment of trade receivables	-
Total trade receivables, net	<u>404.437.223.378</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	-	21.985.220
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Penghapusan	-	-
Pelunasan	-	(21.985.220)
Saldo akhir	-	-

Movements in the Company's allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Beginning balance	21.985.220
Addition during the year	-
Write-off	-
Repayment	(21.985.220)
Ending balance	-

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment of trade receivables is required.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan kepada pihak lain.

As of December 31, 2013 and 2012, there are no trade receivables that are pledged as collateral to other parties.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2013	2012
Pihak-pihak berelasi: (Catatan 30)		
Piutang dari penjualan barang bekas	6.595.986.666	7.711.078.981
Penggantian biaya operasi	18.000	9.618.000
Lainnya	309.927.751	300.340.430
Total piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi	6.905.932.417	8.021.037.411
Pihak ketiga:		
Piutang dari penjualan barang bekas	4.692.526.710	5.583.013.594
Lainnya	484.733.983	539.832.391
Total piutang lain-lain - pihak ketiga	5.177.260.693	6.122.845.985
Total piutang lain-lain	12.083.193.110	14.143.883.396

6. OTHER RECEIVABLES

<i>Related parties: (Note 30)</i>
<i>Scrap sale receivables</i>
<i>Reimbursable operating expenses</i>
<i>Others</i>
<i>Total other receivables - related parties</i>
<i>Third parties:</i>
<i>Scrap sale receivables</i>
<i>Others</i>
<i>Total other receivables - third parties</i>
Total other receivables

Piutang dari penjualan barang bekas merupakan hasil penjualan barang-barang yang sudah tidak dipergunakan lagi oleh Perusahaan. Laba atau rugi penjualan barang bekas adalah sebagai berikut:

Scrap sale receivables represent the receivables from the sales of the Company's scrap goods. Gain or loss on sales of scrap are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

	2013	2012
Hasil penjualan	50.200.645.761	51.743.068.683
Beban pokok penjualan	(47.738.408.017)	(51.744.372.940)
Laba/(rugi) penjualan barang bekas (Catatan 26)	2.462.237.744	(1.304.257)

<i>Proceeds</i>
<i>Cost of goods sold</i>
Gain/(loss) on sales of scrap (Note 26)

Selama 2013, tidak terdapat piutang lain-lain yang dihapuskan (2012: RpNihil). Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

During 2013, none of the other receivables were written off by the Company (2012: RpNil). Management believes that all other receivables are collectible, and accordingly, no allowance for impairment of other receivables was considered necessary.

7. PERSEDIAAN

	2013	2012
Barang jadi	119.193.886.827	131.518.200.671
Barang dalam proses	54.980.301.225	41.777.500.718
Bahan baku	86.443.859.314	67.159.451.466
Suku cadang <i>fittings</i>	84.161.384.488	67.894.402.414
Bahan pembantu	17.726.653.471	15.553.721.549
	362.506.085.325	323.903.276.818
Persediaan dalam perjalanan	3.518.149.061	13.792.662.351
Total persediaan	366.024.234.386	337.695.939.169
Dikurangi:		
Penyisihan atas keusangan persediaan:		
Barang jadi	(1.064.679.043)	(837.550.472)
Barang dalam proses	(2.355.219.620)	(2.240.198.958)
Bahan baku	(556.499.299)	(527.887.077)
Suku cadang <i>fittings</i>	(1.772.675.256)	(1.866.398.143)
Bahan pembantu	(288.396.708)	(385.348.576)
Total persediaan, neto	359.986.764.460	331.838.555.943

7. INVENTORIES

<i>Finished goods</i>
<i>Work in process</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Fitting parts</i>
<i>Stores and supplies</i>
<i>Inventory in-transit</i>
<i>Total inventories</i>
<i>Less:</i>
<i>Allowance for inventories obsolescence:</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Work in process</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Fitting parts</i>
<i>Stores and supplies</i>
Total inventories, net

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berikut ini adalah perubahan penyisihan atas keusangan persediaan:

	2013
Saldo awal	5.857.383.226
Penyisihan selama tahun berjalan	423.618.338
Penghapusan persediaan	(243.531.638)
Saldo akhir	6.037.469.926

Perusahaan menyimpan persediaan di gudang pada tiga pabrik Perusahaan yang berlokasi di Cikupa, Serpong dan Pasar Kemis dan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp71.591.017.000 (2012: Rp59.423.370.000). Walaupun jumlah pertanggungan asuransi tersebut di bawah nilai saldo persediaan per tanggal laporan posisi keuangan, namun manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik, kondisi dan penyimpanan berbagai jenis persediaan Perusahaan pada lokasi yang berbeda.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat persediaan usang dan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat persediaan Perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2013
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2011	-
Total pajak dibayar di muka	-

b. Utang pajak

	2013
Pajak penghasilan badan (Catatan 8d)	6.702.109.978
Pajak penghasilan pasal 21	4.688.635.825
Pajak pertambahan nilai, neto	67.231.823
Pajak penghasilan pasal 23/26	303.046.385
Pajak penghasilan pasal 4(2)	137.370.906
Total utang pajak	11.898.394.917

7. INVENTORIES (continued)

The following is the movement of the allowance for inventories obsolescence:

	2013	2012	
Saldo awal	5.800.548.022	5.800.548.022	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	871.483.853	871.483.853	<i>Allowance during the year</i>
Penghapusan persediaan	(814.648.649)	(814.648.649)	<i>Inventories write-off</i>
Saldo akhir	5.857.383.226	5.857.383.226	<i>Ending balance</i>

The Company keeps its inventories in its three factories located in Cikupa, Serpong and Pasar Kemis and insures them from possible loss from fire and other risks, with the insurance coverage amounting to Rp71,591,017,000 (2012: Rp59,423,370,000). Although the sum insured is lower than the balance of the inventories as of the statement of financial position date, the management believes that it is sufficient to cover those possible losses considering the characteristics, conditions and storage of various types of Company's inventories in difference locations.

Management believes that the allowance for inventories obsolescence and diminution in value is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence and diminutions in value.

As of December 31, 2013 and 2012, no inventories are pledged as collateral to other parties.

8. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2013	2012	
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2011	-	2.725.810.352	<i>Overpayment of corporate income tax - fiscal year 2011</i>
Total pajak dibayar di muka	-	2.725.810.352	<i>Total prepaid taxes</i>

b. Taxes payable

	2013	2012	
Pajak penghasilan badan (Catatan 8d)	6.702.109.978	20.711.981.760	<i>Corporate income tax (Note 8d)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	4.688.635.825	4.318.548.308	<i>Income tax article 21</i>
Pajak pertambahan nilai, neto	67.231.823	1.339.499.529	<i>Value added tax, net</i>
Pajak penghasilan pasal 23/26	303.046.385	368.351.996	<i>Income tax articles 23/26</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	137.370.906	115.503.180	<i>Income tax article 4(2)</i>
Total utang pajak	11.898.394.917	26.853.884.773	<i>Total taxes payable</i>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Beban pajak penghasilan kini	92.629.648.550	97.442.153.007	Current income tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(8.267.163.449)	(8.448.973.006)	Deferred tax benefit
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2010	-	11.343.137.730	Tax expense related with 2010's tax assessment
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2011	2.284.866.712	-	Tax expense related with 2011's tax assessment
Total beban pajak penghasilan badan, neto	86.647.351.813	100.336.317.731	Net corporate income tax expense

Pajak tangguhan sehubungan dengan akun yang dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan:

Deferred tax related to items charged or credited directly to other comprehensive income during the year:

	2013	2012	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	250.000.000	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan dibebankan langsung ke pendapatan komprehensif lainnya	-	250.000.000	Income tax charged directly to other comprehensive income

d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan

d. Calculation of current year corporate income tax payable and expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of comprehensive income and the Company's estimated taxable income, current year corporate income tax payable and expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	323.204.864.975	336.281.961.088	Income before corporate income tax
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:			Add/(deduct) permanent differences:
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak-final	(5.391.349.244)	(4.960.406.436)	Interest income-subject to final tax
Penerimaan pajak pertambahan nilai tahun 2010	(3.237.764.743)	-	2010 value added tax refund
Representasi	3.364.040.684	40.551.250	Representation
Beban kesejahteraan karyawan dan beban lainnya yang tidak diakui oleh fiskal	19.510.148.736	24.610.614.100	Employee benefits in kind and other non-deductible expenses
	14.245.075.433	19.690.758.914	

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)

d. Calculation of current year corporate income tax payable and expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut (lanjutan):

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of comprehensive income and the Company's estimated taxable income, current year corporate income tax payable and expense are as follows (continued):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
2013	2012	
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		<i>Add/(deduct) temporary differences:</i>
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan laporan keuangan setelah dikurangi pembayaran utang sewa pembiayaan	(4.487.792.060)	<i>Difference between fiscal and commercial depreciation of fixed assets net of payment of obligations under finance lease</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	37.376.359.154	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan persediaan usang	180.086.700	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Penghapusan penurunan nilai piutang usaha	-	<i>Write-off for impairment of trade receivables</i>
	<u>33.068.653.794</u>	
Estimasi laba kena pajak	<u>370.518.594.202</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	92.629.648.550	<i>Corporate income tax expense for the year at applicable tax rate</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		<i>Less prepayments:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(13.128.935.823)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(80.905.291)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(72.717.697.458)	<i>Income tax article 25</i>
	<u>(85.927.538.572)</u>	
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 8b)	<u>6.702.109.978</u>	<i>Under-payment corporate income tax (Note 8b)</i>

Tanggal 15 Januari 2014, Perusahaan telah membayar cicilan pajak penghasilan pasal 25 periode Desember 2013 sebesar Rp6.680.391.852. Perusahaan telah mengajukan dan melaporkan pada tanggal 17 Januari 2014.

On January 15, 2014, the Company has paid December 2013 installment of income tax article 25 amounting to Rp6,680,391,852. The Company has submitted and reported it on January 17, 2014.

Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	323.204.864.975	336.281.961.088	<i>Income before corporate income tax</i>
Estimasi pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku	80.801.216.243	84.070.490.272	<i>Corporate income tax calculated at applicable tax rates</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.347.837.311)	(1.240.101.609)	<i>Interest income-subject to final tax</i>
Pengaruh pajak pertambahan nilai tahun 2010	(809.441.186)	-	<i>Effect of 2010 value added tax refund</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas perbedaan permanen lainnya	5.718.547.355	6.162.791.338	<i>Effect of income tax on other permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2010	-	11.343.137.730	<i>Tax expense related with 2010's tax assessment</i>
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pemeriksaan pajak tahun 2011	2.284.866.712	-	<i>Tax expense related with 2011's tax assessment</i>
Total beban pajak penghasilan badan, neto	86.647.351.813	100.336.317.731	<i>Net corporate income tax expense</i>

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang merupakan bagian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2013		2012		
	2013	2012	2013	2012	
Aset pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	52.969.506.421	43.625.416.632			<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan persediaan usang	1.509.367.482	1.464.345.807			<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Total aset pajak tangguhan	54.478.873.903	45.089.762.439			<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
Aset tetap dan utang sewa pembiayaan	(21.396.425.797)	(20.274.477.782)			<i>Fixed assets and obligations under finance lease</i>
Keanggotaan klub berupa saham	(1.326.500.000)	(1.326.500.000)			<i>Club membership in form of shares</i>
Total liabilitas pajak tangguhan	(22.722.925.797)	(21.600.977.782)			<i>Total deferred tax liabilities</i>
Aset pajak tangguhan, neto	31.755.948.106	23.488.784.657			<i>Deferred tax assets, net</i>

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Manfaat pajak tangguhan:			<i>Deferred tax benefit:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(9.344.089.789)	(10.327.895.632)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan persediaan usang	(45.021.675)	(14.208.801)	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	5.496.305	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Aset tetap dan utang sewa pembiayaan	1.121.948.015	1.887.635.122	<i>Fixed assets and obligations under finance lease</i>
Total manfaat pajak tangguhan	(8.267.163.449)	(8.448.973.006)	<i>Total deferred tax benefit</i>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/Year ended December 31

	2013	2012
Ekuitas:		
Keanggotaan klub berupa saham	-	250.000.000
Total ekuitas	-	250.000.000
Total	(8.267.163.449)	(8.198.973.006)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2013 seperti yang disebutkan di atas dan utang Pajak Penghasilan (PPH) terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2013 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2012 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak dalam SPT PPh badan.

f. Ketetapan pajak

Tahun fiskal 2006

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah termasuk sanksi administrasi untuk tahun 2006 masing-masing sebesar Rp32.767.048 dan Rp45.079.760. Perusahaan menerima seluruh ketetapan pajak.

Pada tanggal 21 Januari 2014, Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut. Perusahaan telah mencatat koreksi pajak tersebut sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2013.

Tahun fiskal 2009

Pada tahun 2014, Perusahaan sedang diaudit oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2009.

8. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The details of deferred tax benefit are as follows (continued):

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/Year ended December 31

Equity:
 Club membership in form of shares
 Total equity
Total

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2013, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2013 corporate income tax-annual tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2012, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its corporate income tax SPT as submitted to the Tax Office.

f. Tax assessments

Fiscal year 2006

On December 23, 2013, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of 2006 value added tax and sales tax on luxury goods including tax penalties amounting to Rp32,767,048 and Rp45,079,760, respectively. The Company accepted all the assessments.

On January 21, 2014, the Company has paid the underpayment as required by the tax regulation in Indonesia. The Company has recorded the tax corrections as other expenses in the 2013 statement of comprehensive income.

Fiscal year 2009

In 2014, the Company is being audited by the Directorate General of Taxes for fiscal year 2009.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2010

Pada tanggal 26 April 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 sejumlah Rp7.216.251.949 (jumlah lebih bayar yang telah dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp5.876.280.193). Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2010 tersebut sebesar Rp7.216.251.949 (termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.749.394.412) pada tanggal 25 Mei 2012. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah tahun 2010, masing-masing sebesar Rp12.473.154, Rp12.912.422, Rp3.329.416.260 dan Rp9.544.625.391.

Pada tanggal 13 Juli 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah untuk tahun 2010 sebesar Rp13.092.532.142, Rp3.329.416.260 dan Rp9.544.625.391.

Pada tanggal 12 Juli 2013, keberatan ditolak oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan badan dan pajak penjualan atas barang mewah, namun keberatan untuk pajak pertambahan nilai diterima. Pada tanggal 7 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan banding untuk pajak penghasilan badan dan pajak penjualan atas barang mewah ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat hasil banding pajak tersebut yang diterima oleh Perusahaan.

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2010

On April 26, 2012, the Company received a tax assessment letter for underpayment of 2010 corporate income tax amounting to Rp7,216,251,949 (the Company reported overpayment amounting to Rp5,876,280,193). The Company paid the underpayment of the 2010 corporate income tax amounting to Rp7,216,251,949 (including penalty of Rp1,749,394,412) on May 25, 2012. The Company also received several tax collection letters and tax assessment letters on underpayment of 2010 income tax articles 21, 23, value added tax and sales tax on luxury goods amounting to Rp12,473,154, Rp12,912,422, Rp3,329,416,260 and Rp9,544,625,391, respectively.

On July 13, 2012, the Company has submitted an objection request of this underpayment assessment of 2010 corporate income tax, value added tax and sales tax on luxury goods amounted to Rp13,092,532,142, Rp3,329,416,260 and Rp9,544,625,391.

On July 12, 2013, the objection was rejected by the Tax Office for the corporate income tax and sales tax on luxury goods, but the objection for value added tax was accepted. Subsequently, the Company submitted an appeal letter for the corporate income tax and sales tax on luxury goods to the Tax Court on October 7, 2013.

Until the completion date of these financial statements, there is no result of the tax appeal communicated to the Company.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2011

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sejumlah Rp440.943.613 (jumlah lebih bayar yang telah dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp2.725.810.352). Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penjualan atas barang mewah tahun 2011 termasuk sanksi administrasi sebesar Rp4.683.145.962. Perusahaan menerima ketetapan kurang bayar pajak untuk pajak penjualan atas barang mewah dan telah membayar kekurangan pajak tersebut.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 sebesar Rp2.284.866.739.

Tahun fiskal 2012

Pada tahun 2014, Perusahaan sedang diaudit oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk tahun pajak 2012.

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2011

On April 19, 2013, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of the 2011 corporate income tax amounting to Rp440,943,613 (the Company reported overpayment amounting to Rp2,725,810,352). The Company also received several tax collection letters and tax assessment letters for underpayments of 2011 sales tax on luxury goods including tax penalties amounting to Rp4,683,145,962. The Company accepts the tax assessments on sales tax on luxury goods and has paid the respective underpayment.

On July 18, 2013, the Company has submitted an objection request of this underpayment assessment of 2011 corporate income tax amounted to Rp2,284,866,739.

Fiscal year 2012

In 2014, the Company is being audited by the Directorate General of Taxes for fiscal year 2012.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	2013	2012
Uang muka kepada pemasok	13.516.554.576	12.251.325.940
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	128.817.152	88.417.254
Lainnya	1.569.788.897	1.170.358.288
Total aset lancar lainnya	15.215.160.625	13.510.101.482

9. OTHER CURRENT ASSETS

Advance payments to supplier
Prepayments:
Insurance
Others

Total other current assets

10. ASET TETAP

	Saldo 31 Desember 2012/ Balance December 31, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2013/ Balance December 31, 2013	
Perubahan di tahun 2013						2013 Movements
Harga perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	27.732.518.798	-	-	-	27.732.518.798	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	365.000.876.287	236.191.200	(184.712.702)	142.200.000	365.194.554.785	<i>Buildings and structures</i>
Mesin	407.516.502.573	65.815.800.546	(11.842.502.948)	1.076.898.462	462.566.698.633	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	95.948.453.413	7.255.565.477	(1.001.740.289)	-	102.202.278.601	<i>Factory tools</i>
Peralatan kantor	66.223.825.260	13.517.873.754	(772.118.103)	1.060.786.000	80.030.366.911	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	6.376.938.820	-	(2.575.945.296)	2.422.050.000	6.223.043.524	<i>Motor vehicles</i>
	968.799.115.151	86.825.430.977	(16.377.019.338)	4.701.934.462	1.043.949.461.252	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Peralatan kantor	2.316.786.000	1.500.975.000	-	(1.060.786.000)	2.756.975.000	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4.007.050.000	2.105.900.000	-	(2.422.050.000)	3.690.900.000	<i>Motor vehicles</i>
	6.323.836.000	3.606.875.000	-	(3.482.836.000)	6.447.875.000	
	975.122.951.151	90.432.305.977	(16.377.019.338)	1.219.098.462	1.050.397.336.252	
Aset dalam penyelesaian	210.827.735	72.990.532.037	-	(1.219.098.462)	71.982.261.310	<i>Construction in-progress</i>
	975.333.778.886	163.422.838.014	(16.377.019.338)	-	1.122.379.597.562	

10. FIXED ASSETS

Assets under finance lease:
Office equipment
Motor vehicles

Construction in-progress

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo 31 Desember 2012/ Balance December 31, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2013/ Balance December 31, 2013	
Perubahan di tahun 2013 (lanjutan)						2013 Movements (continued)
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	178.943.961.705	17.054.233.506	(184.712.702)	-	195.813.482.509	Buildings and structures
Mesin	206.951.794.029	23.308.515.376	(9.105.003.019)	-	221.155.306.386	Machinery
Peralatan pabrik	67.507.554.608	10.907.894.636	(867.508.087)	-	77.547.941.157	Factory tools
Peralatan kantor	53.346.463.225	9.389.457.024	(747.453.518)	795.589.500	62.784.056.231	Office equipment
Kendaraan bermotor	5.179.435.694	877.984.402	(2.472.135.030)	1.453.899.167	5.039.184.233	Motor vehicles
	511.929.209.261	61.538.084.944	(13.376.812.356)	2.249.488.667	562.339.970.516	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Peralatan kantor	717.296.292	594.344.401	-	(795.589.500)	516.051.193	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.505.498.333	689.007.500	-	(1.453.899.167)	740.606.666	Motor vehicles
	2.222.794.625	1.283.351.901	-	(2.249.488.667)	1.256.657.859	
	514.152.003.886	62.821.436.845	(13.376.812.356)	-	563.596.628.375	
Nilai buku neto	461.181.775.000				558.782.969.187	Net book value
	Saldo 31 Desember 2011/ Balance December 31, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2012/ Balance December 31, 2012	
Perubahan di tahun 2012						2012 Movements
Harga perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	27.732.518.798	-	-	-	27.732.518.798	Land
Bangunan dan prasarana	358.311.998.509	2.058.417.600	(1.069.539.822)	5.700.000.000	365.000.876.287	Buildings and structures
Mesin	411.336.793.883	26.166.382.690	(30.576.684.000)	590.010.000	407.516.502.573	Machinery
Peralatan pabrik	86.469.245.655	12.004.826.420	(2.797.254.362)	271.635.700	95.948.453.413	Factory tools
Peralatan kantor	63.006.021.515	4.931.511.451	(4.049.884.606)	2.336.176.900	66.223.825.260	Office equipment
Kendaraan bermotor	6.311.795.896	133.897.015	(1.301.404.091)	1.232.650.000	6.376.938.820	Motor vehicles
	953.168.374.256	45.295.035.176	(39.794.766.881)	10.130.472.600	968.799.115.151	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	297.600.000	-	-	(297.600.000)	-	Machinery
Peralatan kantor	3.272.942.900	1.256.000.000	-	(2.212.156.900)	2.316.786.000	Office equipment
Kendaraan bermotor	4.432.950.000	655.000.000	-	(1.080.900.000)	4.007.050.000	Motor vehicles
	8.003.492.900	1.911.000.000	-	(3.590.656.900)	6.323.836.000	
	961.171.867.156	47.206.035.176	(39.794.766.881)	6.539.815.700	975.122.951.151	
Aset dalam penyelesaian	5.088.206.250	1.662.437.185	-	(6.539.815.700)	210.827.735	Construction in-progress
	966.260.073.406	48.868.472.361	(39.794.766.881)	-	975.333.778.886	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	161.478.980.253	18.336.945.386	(871.963.934)	-	178.943.961.705	Buildings and structures
Mesin	212.168.828.373	22.164.182.109	(27.441.666.453)	60.450.000	206.951.794.029	Machinery
Peralatan pabrik	60.287.758.476	9.731.025.387	(2.511.229.255)	-	67.507.554.608	Factory tools
Peralatan kantor	48.112.650.793	7.493.030.918	(3.928.863.524)	1.669.645.038	53.346.463.225	Office equipment
Kendaraan bermotor	4.825.657.538	978.042.244	(1.272.804.091)	648.540.003	5.179.435.694	Motor vehicles
	486.873.875.433	58.703.226.044	(36.026.527.257)	2.378.635.041	511.929.209.261	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	43.400.000	17.050.000	-	(60.450.000)	-	Machinery
Peralatan kantor	1.741.576.719	645.364.611	-	(1.669.645.038)	717.296.292	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.274.008.337	880.029.999	-	(648.540.003)	1.505.498.333	Motor vehicles
	3.058.985.056	1.542.444.610	-	(2.378.635.041)	2.222.794.625	
	489.932.860.489	60.245.670.654	(36.026.527.257)	-	514.152.003.886	
Nilai buku neto	476.327.212.917				461.181.775.000	Net book value

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang disajikan sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha, masing-masing sebesar Rp57.369.332.337 dan Rp5.452.104.508 (2012: Rp54.300.210.226 dan Rp5.945.460.428).

Laba atau rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

	2013	2012	
Hasil penjualan	3.819.510.252	517.818.179	Proceeds
Nilai buku	3.000.206.982	3.768.239.624	Book value
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap (Catatan 26)	819.303.270	(3.250.421.445)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 26)

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp71.982.261.310 pada 31 Desember 2013 merupakan pembangunan pabrik 8 di pabrik Cikupa. Jumlah aset dalam penyelesaian ini merupakan 29% dari perkiraan nilai bangunan tersebut. Pekerjaan ini diperkirakan selesai pada tahun 2014.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dan manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransinya sebesar Rp1.205.675.892.932 (2012: Rp975.392.289.245) cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan di Cikupa dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek (Catatan 12).

Jumlah harga perolehan tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp262.262.626.669 (2012: Rp219.351.852.464).

Nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.137.824.334.099 (2012: Rp968.630.341.620).

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih besar dari nilai tercatat aset tetap dan, sehingga, tidak ada penurunan nilai aset tetap yang harus dicatat.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2013	2012	
Keanggotaan klub berupa saham	5.900.000.000	5.900.000.000	Club membership in form of shares
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 30, 33e.i, ii)	27.250.000.000	27.250.000.000	Investment in associates (Notes 30, 33e.i, ii)
Uang muka investasi pada entitas asosiasi (Catatan 30, 33e.i, ii)	16.532.600.000	19.839.375.000	Advance payments of investments in associates (Notes 30, 33e.i, ii)
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 33d)	12.836.037.816	17.661.710.315	Down payment for purchase of fixed assets (Note 33d)
Setoran deposit	3.321.612.902	536.157.039	Security deposits
Total aset tidak lancar lainnya	65.840.250.718	71.187.242.354	Total other non-current assets

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to cost of goods sold and operating expenses amounted to Rp57,369,332,337 and Rp5,452,104,508, respectively (2012: Rp54,300,210,226 and Rp5,945,460,428, respectively).

The amounts of gain or loss on disposal of fixed assets is as follows:

Construction in progress amounting to Rp71,982,261,310, as of December 31, 2013 represents the construction building for plant 8 in Cikupa. The percentages of completion was 29% from the estimated value of the building. The construction in progress are expected to be completed in 2014.

The Company's fixed assets are covered by insurance on possible losses from fire and other risks and the management believes the insurance coverage amounting to Rp1,205,675,892,932 (2012: Rp975,392,289,245) is adequate to cover those possible losses.

Land and building owned by the Company in Cikupa are pledged as collateral to the Company's short-term borrowings (Note 12).

Historical cost of fully depreciated fixed assets but still in use for production per December 31, 2013 amounted to Rp262,262,626,669 (2012: Rp219,351,852,464).

Fair value of fixed assets as of December 31, 2013 amounted to Rp1,137,824,334,099 (2012: Rp968,630,341,620).

Management believes that the estimated recoverable amounts of fixed assets exceed their carrying values and, hence, no impairment of fixed assets should be recorded.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan memiliki keanggotaan klub berupa saham dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 dan dapat diperjual-belikan. Nilai wajar saham tersebut mengacu pada harga pasar antar para anggota klub. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, selisih kumulatif neto antara harga perolehan dan nilai wajar sebesar Rp3.979.500.000, setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp1.326.500.000, dicatat sebagai "Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto" dalam komponen ekuitas.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

The club membership in form of shares is available for sale and its cost amounts to Rp594,000,000. The fair value of the club membership in form of shares is based on the market price established among the club members. As of December 31, 2013 dan 2012, the net cumulative differences between the cost and the fair value amounting to Rp3,979,500,000, net of deferred tax amounting to Rp1,326,500,000, were recorded as "Unrealized gain on available-for-sale financial asset, net", which is a component of equity.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2013	2012
<u>Pihak ketiga:</u>		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta:		
Rekening Rupiah	60.000.000.000	60.000.000.000
Rekening Dolar Amerika Serikat	6.094.512.189	14.505.000.000
PT Bank Resona Perdania	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	35.000.000.000	35.000.000.000
Total pinjaman jangka pendek	141.094.512.189	149.505.000.000

12. SHORT-TERM BORROWINGS

	2013	2012
<u>Third parties:</u>		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta:		
Rupiah account	60.000.000.000	60.000.000.000
U.S. Dollar account	6.094.512.189	14.505.000.000
PT Bank Resona Perdania	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	35.000.000.000	35.000.000.000
Total short-term borrowings	141.094.512.189	149.505.000.000

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta

- a. Pinjaman sebesar Rp60.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga sebesar *Cost of Loanable Funds ("CoLF")* ditambah 0,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014 dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan di Cikupa (Catatan 10).
- b. Pinjaman sebesar US\$500.000 atau setara dengan Rp6.094.512.189 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp14.505.000.000), merupakan saldo pinjaman investasi untuk pembelian mesin baru dengan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah 1% per tahun. Pinjaman ini mempunyai fasilitas nilai pinjaman maksimal sebesar US\$6.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014. Pada tahun 2013, Perusahaan telah mengangsur pembayaran sebesar US\$1.000.000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta

- a. This borrowing of Rp60,000,000,000 as of December 31, 2013 represents a borrowing facility which bears interest at the rate of *Cost of Loanable Fund ("CoLF")* plus 0.75% per annum, and its maturity date is on December 31, 2014 which can be extended. This borrowing is secured by the Company's land and building located in Cikupa (Note 10).
- b. The borrowing of US\$500,000 or equivalents to Rp6,094,512,189 as of December 31, 2013 (2012: Rp14,505,000,000), represents borrowing for investment in purchase new machine which bears interest at the rate of SIBOR plus 1% per annum. This borrowing has maximum facility of US\$6,000,000 and its maturity date is on June 30, 2014. In 2013, the Company has paid the installment amounting to US\$1,000,000.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta (lanjutan)

Dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan aset Perusahaan, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari atau melakukan investasi kepada pihak lain, membagikan atau membayar dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modal, pemegang saham, susunan direksi, atau dewan komisaris atau mengubah akta pendirian Perusahaan.

PT Bank Resona Perdania

Pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp40.000.000.000 merupakan fasilitas kredit untuk modal kerja dengan tingkat bunga sebesar tingkat *Cost of Loanable Fund* ("CoLF") ditambah 2% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2014. Dalam perjanjian pinjaman ini, terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman baru, memberikan pinjaman, menjual, memberikan atau menggadaikan asetnya kepada pihak ketiga.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pinjaman sebesar Rp35.000.000.000 merupakan saldo pinjaman dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$9.500.000 dan tingkat bunga sebesar 0,65% di atas *Cost of Fund* ("CoF") per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2014 dan dapat diperpanjang. Dalam perjanjian pinjaman ini tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh pengecualian (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

12. SHORT-TERM BORROWINGS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta (continued)

The agreements provide that without any approval from the Bank, the Company is not allowed to acquire, sell, rent, transfer, dispose, or mortgage the Company's assets, extend credit to or accept credit from or make any investments in any other parties, declare or pay dividends to the shareholders of the Company and merge or consolidate with any other party or change any of its capital structure, shareholders, board of directors or board of commissioners or amend its articles of association.

PT Bank Resona Perdania

This borrowing from PT Bank Resona Perdania amounting to Rp40,000,000,000 is drawn from credit facility for working capital, bears interest at the rate of *Cost of Loanable Fund* ("CoLF") plus 2% per annum, and is due on December 24, 2014. The loan agreement requires that without the approval from the Bank, the Company is not allowed to obtain new loans, provide loan, sell, give or mortgage its assets to third parties.

PT Bank Mizuho Indonesia

The borrowing of Rp35,000,000,000 represents a facility with a maximum amount of US\$9,500,000 and bears interest at the rate of *Cost of Fund* ("CoF") plus 0.65% per annum. The facility will expire on December 24, 2014 and can be renewed. The agreement has no conditions in terms of limitation on the Company's corporate actions.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has complied with all of the covenants of the short-term loans as stipulated in the loan agreements or obtained necessary waiver as required.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis utang usaha menurut jenis mata uang:

Keterangan	2013		2012		Description
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak-pihak berelasi: (Catatan 30)					Related parties: (Note 30)
Utang usaha:					Trade payables:
Rupiah:					Rupiah:
PT Dian Surya Global		14.186.770.061		3.874.567.499	PT Dian Surya Global
Lainnya		35.493.000		137.321.406	Others
Yen Jepang:					Japanese Yen:
Toto Limited, Jepang	2.822.030	327.835.225	150.100	16.806.697	Toto Limited, Japan
Dolar Amerika Serikat:					U.S. Dollar:
PT Dian Surya Global	13.034	158.871.426	549.634	5.314.960.780	PT Dian Surya Global
Lainnya	7.006	85.396.134	64.071	619.566.570	Others
Total utang usaha pihak-pihak berelasi		14.794.365.846		9.963.222.952	Total trade payables to related parties
Pihak ketiga:					Third parties:
Utang usaha:					Trade payables:
Rupiah		63.946.090.013		51.118.505.032	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.688.376	20.579.615.064	2.143.665	20.729.240.550	U.S. Dollar
Euro	375.472	6.315.814.512	134.636	1.724.668.311	Euro
Yen Jepang	6.208.476	721.238.657	7.452.638	834.471.877	Japanese Yen
Dolar Singapura	49.978	481.188.184	116.860	924.026.043	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris Raya	-	-	67	1.043.784	Great Britain Poundsterling
		92.043.946.430		75.331.955.597	
<i>Usance letters of credit:</i>					<i>Usance letters of credit:</i>
PT Bank Mizuho Indonesia: (Catatan 33a.ii)					PT Bank Mizuho Indonesia: (Note 33a.ii)
Dolar Amerika Serikat	4.221.461	51.455.388.129	5.299.801	51.249.075.670	U.S. Dollar
Yen Jepang	105.297.475	12.232.407.671	51.519.529	5.768.641.662	Japanese Yen
Euro	422.584	7.108.285.464	169.846	2.175.703.482	Euro
		70.796.081.264		59.193.420.814	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta: (Catatan 33a.iii)					The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd., Jakarta: (Note 33a.iii)
Euro	1.826.548	30.724.363.908	347.790	4.455.141.209	Euro
		30.724.363.908		4.455.141.209	
Total utang usance letters of credit		101.520.445.172		63.648.562.023	Total usance letters of credit payables
Total utang usaha pihak ketiga		193.564.391.602		138.980.517.620	Total trade payables to third parties
Total utang usaha		208.358.757.448		148.943.740.572	Total trade payables

13. TRADE PAYABLES

The following is an analysis of trade payables by currency:

Keterangan	2013		2012		Description
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak-pihak berelasi: (Catatan 30)					Related parties: (Note 30)
Utang usaha:					Trade payables:
Rupiah:					Rupiah:
PT Dian Surya Global		14.186.770.061		3.874.567.499	PT Dian Surya Global
Lainnya		35.493.000		137.321.406	Others
Yen Jepang:					Japanese Yen:
Toto Limited, Jepang	2.822.030	327.835.225	150.100	16.806.697	Toto Limited, Japan
Dolar Amerika Serikat:					U.S. Dollar:
PT Dian Surya Global	13.034	158.871.426	549.634	5.314.960.780	PT Dian Surya Global
Lainnya	7.006	85.396.134	64.071	619.566.570	Others
Total utang usaha pihak-pihak berelasi		14.794.365.846		9.963.222.952	Total trade payables to related parties
Pihak ketiga:					Third parties:
Utang usaha:					Trade payables:
Rupiah		63.946.090.013		51.118.505.032	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.688.376	20.579.615.064	2.143.665	20.729.240.550	U.S. Dollar
Euro	375.472	6.315.814.512	134.636	1.724.668.311	Euro
Yen Jepang	6.208.476	721.238.657	7.452.638	834.471.877	Japanese Yen
Dolar Singapura	49.978	481.188.184	116.860	924.026.043	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris Raya	-	-	67	1.043.784	Great Britain Poundsterling
		92.043.946.430		75.331.955.597	
<i>Usance letters of credit:</i>					<i>Usance letters of credit:</i>
PT Bank Mizuho Indonesia: (Catatan 33a.ii)					PT Bank Mizuho Indonesia: (Note 33a.ii)
Dolar Amerika Serikat	4.221.461	51.455.388.129	5.299.801	51.249.075.670	U.S. Dollar
Yen Jepang	105.297.475	12.232.407.671	51.519.529	5.768.641.662	Japanese Yen
Euro	422.584	7.108.285.464	169.846	2.175.703.482	Euro
		70.796.081.264		59.193.420.814	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta: (Catatan 33a.iii)					The Bank of Tokyo Mitsubishi Ltd., Jakarta: (Note 33a.iii)
Euro	1.826.548	30.724.363.908	347.790	4.455.141.209	Euro
		30.724.363.908		4.455.141.209	
Total utang usance letters of credit		101.520.445.172		63.648.562.023	Total usance letters of credit payables
Total utang usaha pihak ketiga		193.564.391.602		138.980.517.620	Total trade payables to third parties
Total utang usaha		208.358.757.448		148.943.740.572	Total trade payables

Berikut ini adalah analisis umur utang usaha berdasarkan domisili pemasok:

The following is the aging analysis of trade payables based on suppliers' domicile:

31 Desember 2013

	Domestik/ Domestic	Luar negeri/ Overseas	Total/ Total
≤ 1 bulan	49.200.928.373	52.324.294.231	101.525.222.604
> 1 bulan - 3 bulan	23.670.247.591	29.875.884.078	53.546.131.669
> 3 bulan - 6 bulan	1.620.957.707	36.158.342.300	37.779.300.007
Lebih dari 6 bulan	14.293.379.150	1.214.724.018	15.508.103.168
Total utang usaha	88.785.512.821	119.573.244.627	208.358.757.448

December 31, 2013

	£ 1 month
> 1 month - 3 months	53.546.131.669
> 3 months - 6 months	37.779.300.007
More than 6 months	15.508.103.168
Total trade payables	104.834.535.444

31 Desember 2012

	Domestik/ Domestic	Luar negeri/ Overseas	Total/ Total
≤ 1 bulan	61.703.766.368	28.460.976.216	90.164.742.584
> 1 bulan - 3 bulan	3.432.467.063	18.790.223.655	22.222.690.718
> 3 bulan - 6 bulan	199.042.283	31.843.089.054	32.042.131.337
Lebih dari 6 bulan	13.424.487	4.500.751.446	4.514.175.933
Total utang usaha	65.348.700.201	83.595.040.371	148.943.740.572

December 31, 2012

	£ 1 month
> 1 month - 3 months	22.222.690.718
> 3 months - 6 months	32.042.131.337
More than 6 months	4.514.175.933
Total trade payables	58.779.007.988

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pelengkap dan bahan pembantu lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha tersebut.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The trade payables arose from the purchase of raw materials, parts and other supporting materials.

As of December 31, 2013 and 2012, there is no guarantees given for the trade payables.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

	2013	2012
Pihak-pihak berelasi: Remunerasi komisaris dan direksi (Catatan 30ix)	2.371.321.151	1.008.222.000
Pihak ketiga: Gaji, bonus dan tunjangan lainnya	42.311.950.233	36.451.046.840
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.683.271.384	37.459.268.840

14. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Related parties: Remuneration of commissioners and directors (Note 30ix)	1.008.222.000
Third parties: Salaries, bonuses and other allowances	36.451.046.840
Total short-term employee benefits liabilities	37.459.268.840

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2013	2012
Jasa profesional	930.855.146	811.055.619
Bunga	24.350.608	53.748.850
Pembelian lain-lain	777.796.969	-
Lainnya	1.598.326.470	3.611.565.253
Total beban masih harus dibayar	3.331.329.193	4.476.369.722

15. ACCRUED EXPENSES

Professional fees	811.055.619
Interest	53.748.850
Other purchases	-
Others	3.611.565.253
Total accrued expenses	4.476.369.722

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk mesin, peralatan pabrik, peralatan kantor dan kendaraan bermotor, dan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

16. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The Company leases machinery, factory tools, office equipment and motor vehicles under various non-cancelable leases for a period of 36 months, in U.S. Dollar and Rupiah currencies.

Perusahaan sewa pembiayaan	Jenis aset sewa pembiayaan	2013	2012
Sewa pembiayaan:			
PT Resona Indonesia Finance	Peralatan kantor	2.084.263.350	1.067.015.850
PT BCA Finance	Kendaraan bermotor	1.870.543.084	1.024.317.887
	Kendaraan bermotor dan peralatan kantor	-	653.805.825
PT ORIX Indonesia Finance		-	653.805.825
Total utang sewa pembiayaan		3.954.806.434	2.745.139.562
Dikurangi: jatuh tempo dalam satu tahun		1.800.392.643	1.515.415.156
Bagian jangka panjang		2.154.413.791	1.229.724.406

Type of assets under finance lease	Leasing companies
Finance lease:	
Office equipment	PT Resona Indonesia Finance
Motor vehicles	PT BCA Finance
Motor vehicles and office equipment	PT ORIX Indonesia Finance
Total obligations under finance lease	
Less: current portion	
Long-term portion	

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan dan ditambah syarat lain yang penting bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahkan hak atas aset sewaan tersebut ke pihak-pihak lain sebelum kewajibannya dilunasi.

Obligations under finance lease are secured by the related leased assets, and under the covenant attached to those lease agreements, the Company is not allowed to sell or transfer the leased assets to other parties before the obligations are fully paid.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang (2013: US\$56.419 dan Rp3.725.657.408; 2012: US\$116.759 dan Rp1.836.148.148)	4.413.348.599	2.965.207.678
Dikurangi: beban bunga	(458.532.170)	(220.068.116)
Utang sewa pembiayaan neto	<u>3.954.816.429</u>	<u>2.745.139.562</u>
	2013	2012
Jatuh tempo dalam satu tahun	1.800.392.643	1.515.415.156
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:		
2014	-	848.872.992
2015	1.406.455.704	380.851.414
2016	747.958.087	-
	<u>2.154.413.791</u>	<u>1.229.724.406</u>
Total utang sewa pembiayaan	<u>3.954.806.434</u>	<u>2.745.139.562</u>

16. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

The future minimum lease payments under the finance lease are as follows:

Future minimum lease payments under the finance lease (2013: US\$56,419 and Rp3,725,657,408; 2012: US\$116,759 and Rp1,836,148,148)
Less: interest expense
Net obligations under finance lease

Total obligations under finance lease

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2013	2012
Uang muka dari pelanggan	20.669.605.785	16.893.748.637
Dividen	1.315.241.673	947.585.888
Komisi	80.319.112	196.776.652
Lainnya	876.294.501	678.157.980
Total liabilitas jangka pendek lainnya	<u>22.941.461.071</u>	<u>18.716.269.157</u>

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

Advances received from customers
Dividend
Commission
Others

Total other current liabilities

18. UTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI

	Catatan	2013	2012	Notes
Toto Limited, Jepang: Jasa bantuan teknis dan trademark license fees	30ii, iii	10.170.142.363	9.257.886.937	30ii, iii
Penggantian beban operasional	30vii	1.073.100.858	986.088.886	30vii
Sewa metal moulds	30v	37.398.121	54.155.616	30v
		<u>11.280.641.342</u>	<u>10.298.131.439</u>	
Pihak-pihak lainnya dalam Grup Toto: Komisi	30iv	1.570.069.234	1.463.543.283	30iv
Total utang lain-lain pihak berelasi		<u>12.850.710.576</u>	<u>11.761.674.722</u>	

18. OTHER PAYABLES TO RELATED PARTIES

Toto Limited, Japan:
Technical assistance fees and trademark license fees
Reimbursement of operating expenses
Rental of metal moulds

Other parties in Toto Group:
Commissions

Total other payables to related parties

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 (62 untuk direktur) sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai.

a. Penyisihan imbalan kerja

	2013	2012	
Nilai kini dari penyisihan imbalan kerja	281.976.117.498	304.144.101.865	<i>Present value of employee benefit obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(60.282.045.817)	(118.997.414.338)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(9.816.046.000)	(10.645.021.000)	<i>Unrecognized past service costs - non-vested</i>
Penyisihan imbalan kerja neto	211.878.025.681	174.501.666.527	<i>Net provision for employee benefits</i>

Jumlah dalam tahun ini dan 4 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Amounts for the current and previous 4 years are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Nilai kini penyisihan imbalan kerja	281.976.117.498	304.144.101.865	256.689.507.288	141.713.404.000	109.599.204.000	<i>Present value of employee benefit obligation</i>
Laba koreksi aktuarial: Liabilitas program	49.435.555	45.900.396	-	-	-	<i>Experience Adjustment: Plan liability</i>

b. Biaya imbalan kerja neto

b. Net employee benefits expense

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31

	2013	2012	
Biaya jasa kini	16.730.972.775	19.665.228.281	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	18.248.646.112	17.968.265.511	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	5.655.271.383	6.590.623.933	<i>Actuarial losses</i>
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	828.975.000	828.975.000	<i>Amortization of unrecognized past service cost</i>
Biaya imbalan kerja neto	41.463.865.270	45.053.092.725	<i>Net employee benefits expense</i>

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja

c. Movements of provision for employee benefits

Perubahan penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of provision for employee benefits are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31

	2013	2012	
Saldo awal	174.501.666.527	133.190.084.644	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan kerja neto	41.463.865.270	45.053.092.725	<i>Net employee benefits expense</i>
Pembayaran imbalan	(4.087.506.116)	(3.741.510.842)	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir	211.878.025.681	174.501.666.527	<i>Ending balance</i>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Metode penilaian	:	Projected Unit Credit/Projected Unit Credit	:	Valuation method
Tingkat diskonto tahunan	:	9% (2012: 6%)	:	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	:	10% (2012: 10%)	:	Annual salary increase
Tabel tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ The Indonesia Mortality Table 2011	:	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	:	1% sampai dengan usia 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 1% for employee until the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 55	:	Voluntary resignation
Umur pensiun	:	55 tahun untuk karyawan dan 62 tahun untuk direktur/ 55 years for employees and 62 years for directors	:	Retirement age

Penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan perhitungan aktuaris independen (PT Sentra Jasa Aktuaria) seperti termuat dalam laporan mereka tanggal 3 Maret 2014 (2012: 14 Maret 2013).

19. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Movements of provision for employee benefits (continued)

The principal assumptions used in determining provision for employee benefits are as follows:

The provision for employee benefits for the year ended December 31, 2013 is based on computation of the independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuaria) in its report dated March 3, 2014 (2012: March 14, 2013).

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham, jumlah saham dan modal yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders, shares, issued and paid-up capital are as follows:

Pemegang saham	Total saham/ Number of shares		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Modal yang ditempatkan dan disetor - Rupiah/ Issued and paid-up capital - Rupiah		Shareholders
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	
Toto Limited, Jepang	195.577.340	195.577.340	39,48	39,48	19.557.734.000	19.557.734.000	Toto Limited, Japan
PT Multifortuna Asindo	155.465.480	155.465.480	31,38	31,38	15.546.548.000	15.546.548.000	PT Multifortuna Asindo
PT Suryaparamitra Abadi	125.541.500	125.541.500	25,34	25,34	12.554.150.000	12.554.150.000	PT Suryaparamitra Abadi
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	18.775.680	18.775.680	3,80	3,80	1.877.568.000	1.877.568.000	Public (ownership below 5% each)
Total	495.360.000	495.360.000	100,00	100,00	49.536.000.000	49.536.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan.

As of December 31, 2013 and 2012, there are no Company's shares owned by the commissioners and directors of the Company.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini timbul akibat dari perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga penawaran saham setelah dikurangi dengan jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham yang perinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Total agio yang timbul dari penawaran saham perdana	28.462.000.000	28.462.000.000	<i>Total premium on shares issued in initial public offering</i>
Dikurangi: jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham	(28.036.000.000)	(28.036.000.000)	<i>Less: amount capitalized to share capital</i>
Tambahan modal disetor, neto	<u>426.000.000</u>	<u>426.000.000</u>	<i>Net additional paid-in capital</i>

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan No. 40/2007 dan No. 1/1995, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp9.907.200.000.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the balance of the difference between the offered price and par value of shares issued, less amount capitalized to share capital, and the details are as follows:

22. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate laws No. 40/2007 and No. 1/1995, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund until such general reserve fund reaches at least 20% of its issued capital. As at December 31, 2013 and 2012, the Company has appropriated of Rp9,907,200,000 of retained earnings to the general reserve.

23. DIVIDEN

Pada tanggal 29 November 2013, direksi Perusahaan dengan persetujuan dewan komisaris, telah mengumumkan pembagian dividen interim tahun finansial 2013 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp49.536.000.000 atau Rp100 per saham, yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan akan diperhitungkan dengan dividen yang akan diputuskan pada Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen interim tersebut telah dilakukan pada tanggal 15 Januari 2014.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 Juni 2013, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp99.072.000.000 atau Rp200 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dengan memperhitungkan dividen interim yang telah diumumkan pada tanggal 30 November 2012 dan telah dibagikan pada tanggal 14 Januari 2013 sebesar Rp49.536.000.000 atau Rp100 per saham. Sisa dividen sebesar Rp49.536.000.000 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Juli 2013.

23. DIVIDENDS

On November 29, 2013, the board of directors of the Company with the approval of the board of commissioners, announced interim dividend for the 2013 financial year to shareholders of the Company amounting to Rp49,536,000,000 or Rp100 per share, taken from the Company's retained earnings on September 30, 2013 and will be offset by dividend which will be decided in the Annual Shareholders' General Meeting. The interim dividend were paid on January 15, 2014.

In the Shareholders' General Meeting held on June 10, 2013, it was decided to distribute cash dividend of Rp99,072,000,000 or Rp200 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2012 and subject deducted interim dividend that declared in November 30, 2012 and paid on January 14, 2013 amounting to Rp49,536,000,000 or Rp100 per share. The remaining dividend of Rp49,536,000,000 has been paid by the Company in July 2013.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. DIVIDEN (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2012, direksi Perusahaan dengan persetujuan dewan komisaris, telah mengumumkan pembagian dividen interim tahun finansial 2012 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp49.536.000.000 atau Rp100 per saham, yang diambil dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan akan diperhitungkan dengan dividen yang akan diputuskan pada Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen interim tersebut telah dilakukan pada tanggal 14 Januari 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 4 Juni 2012, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp99.072.000.000 atau Rp2.000 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dengan memperhitungkan dividen interim yang telah diumumkan pada tanggal 28 November 2011 dan telah dibagikan pada tanggal 5 Januari 2012 sebesar Rp49.536.000.000 atau Rp1.000 per saham. Sisa dividen sebesar Rp49.536.000.000 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Juli 2012.

24. PENJUALAN NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2013	2012
<i>Sanitary:</i>		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)	823.645.614.271	775.395.606.034
Pihak ketiga	73.868.723.623	63.078.185.413
Sub-total	897.514.337.894	838.473.791.447
<i>Fittings:</i>		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)	708.235.348.852	611.010.898.686
Pihak ketiga	72.556.547.310	71.961.029.565
Sub-total	780.791.896.162	682.971.928.251
<i>Kitchen systems dan marblite:</i>		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30)	1.737.394.305	2.699.770.898
Pihak ketiga	31.263.155.321	52.617.516.163
Sub-total	33.000.549.626	55.317.287.061
Total	1.711.306.783.682	1.576.763.006.759

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31**

	2013	2012
<i>Sanitary:</i>		
PT Surya Pertiwi (2013: 42%; 2012: 42%)	715.689.951.808	655.001.574.610
<i>Fittings:</i>		
PT Surya Pertiwi (2013: 35%; 2012: 34%)	605.958.126.139	537.604.784.529

23. DIVIDENDS (continued)

On November 30, 2012, the board of directors of the Company with the approval of the board of commissioners, announced interim dividend for the 2012 financial year to shareholders of the Company amounting to Rp49,536,000,000 or Rp100 per share, taken from the Company's retained earnings on September 30, 2012 and will be offset by dividend which will be decided in the Annual Shareholders' General Meeting. The interim dividend were paid on January 14, 2013.

In the Shareholders' General Meeting held on June 4, 2012, it was decided to distribute cash dividend of Rp99,072,000,000 or Rp2,000 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2011 and subject deducted interim dividend that declared in November 28, 2011 and paid on January 5, 2012 amounting to Rp49,536,000,000 or Rp1,000 per share. The remaining dividend of Rp49,536,000,000 has been paid by the Company in July 2012.

24. NET SALES

	2013	2012
<i>Sanitary:</i>		
Related parties (Note 30)	823.645.614.271	775.395.606.034
Third parties	73.868.723.623	63.078.185.413
Sub-total	897.514.337.894	838.473.791.447
<i>Fittings:</i>		
Related parties (Note 30)	708.235.348.852	611.010.898.686
Third parties	72.556.547.310	71.961.029.565
Sub-total	780.791.896.162	682.971.928.251
<i>Kitchen systems and marblite:</i>		
Related parties (Note 30)	1.737.394.305	2.699.770.898
Third parties	31.263.155.321	52.617.516.163
Sub-total	33.000.549.626	55.317.287.061
Total	1.711.306.783.682	1.576.763.006.759

Sales to individual customers representing more than 10% of total sales are as follows:

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Bahan baku, kemasan dan suku cadang yang digunakan	605.120.751.286	592.435.021.515	Raw materials, packings and parts consumed
Upah langsung	218.166.593.639	195.344.178.997	Direct labor
Beban pabrikasi	331.600.335.639	273.059.052.676	Manufacturing expenses
Beban penyusutan (Catatan 10)	57.369.332.337	54.300.210.226	Depreciation expense (Note 10)
Total biaya produksi	1.212.257.012.901	1.115.138.463.414	Total production cost
Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun	39.537.301.760	36.684.553.330	Add: work in process at beginning of year
Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi	1.251.794.314.661	1.151.823.016.744	Work in process available to be manufactured
Dikurangi: persediaan barang dalam proses akhir tahun	(52.625.081.605)	(39.537.301.760)	Less: work in process at end of year
Beban pokok produksi	1.199.169.233.056	1.112.285.714.984	Cost of goods manufactured
Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun	130.680.650.199	106.920.415.682	Add: finished goods at beginning of year
Pembelian selama tahun berjalan	12.256.917.692	9.168.480.692	Purchases during the year
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	1.342.106.800.947	1.228.374.611.358	Finished goods available for sale
Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun	(118.129.207.784)	(130.680.650.199)	Less: finished goods at end of year
Beban pokok penjualan	1.223.977.593.163	1.097.693.961.159	Cost of goods sold

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan.

During the years ended December 31, 2013 and 2012, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of total sales.

26. PENDAPATAN LAINNYA

26. OTHER INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Laba/(rugi) penjualan barang bekas (Catatan 6)	2.462.237.744	(1.304.257)	Gain/(loss) on sales of scrap (Note 6)
Pemasangan <i>kitchen</i>	1.667.646.569	2.957.990.977	Kitchen setting
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap (Catatan 10)	819.303.270	(3.250.421.445)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 10)
Lainnya	7.673.490.143	3.744.125.633	Others
Total pendapatan lainnya	12.622.677.726	3.450.390.908	Total other income

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Gaji, upah dan imbalan lainnya	60.527.627.195	41.769.435.640	Salaries, wages and other employee benefits
Jasa bantuan teknis dan trademark license fees sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto (Catatan 30ii, iii)	22.364.473.212	20.517.223.688	Technical assistance fees and trademark license fees related to sales to non-Toto Group (Note 30ii, iii)
Iklan, promosi dan agen	13.012.505.895	7.606.894.641	Advertising, promotions and agents' fees
Beban penjualan ekspor	5.591.530.901	5.010.280.924	Export charges
Sewa	5.511.614.437	4.578.165.290	Rents
Penyusutan (Catatan 10)	5.452.104.508	5.945.460.428	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	4.187.595.488	4.102.231.341	Repairs and maintenance
Jasa profesional	4.051.019.234	1.656.608.903	Professional fees
Representasi	3.209.299.095	928.554.370	Representation
Perlengkapan kantor	2.817.203.462	1.490.281.856	Office supplies
Telepon, air dan listrik	2.797.597.753	2.127.099.937	Telephone, water and electricity
Perjalanan dan pengangkutan	2.684.103.137	3.795.038.305	Traveling and carriage
Biaya transportasi	1.776.899.543	1.117.713.130	Transportation expense
Royalti untuk desainer	1.317.745.086	803.000.812	Royalty to designers
Donasi	899.845.000	384.712.500	Donation
Percetakan	723.649.000	763.522.250	Printing
Lainnya	2.996.471.381	2.607.152.121	Others
Total beban usaha	139.921.284.327	105.203.376.136	Total operating expenses

28. BEBAN LAINNYA

28. OTHER EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Beban penghapusan barang jadi	551.490.003	433.990.679	Written-off finished goods expense
Beban dan denda pajak	8.008.017.897	15.289.292.742	Tax and penalties
Rugi selisih kurs, neto	12.009.948.503	2.957.608.942	Loss on foreign exchange, net
Lainnya	6.645.193.794	14.203.357.869	Others
Total beban lainnya	27.214.650.197	32.884.250.232	Total other expenses

29. PENDAPATAN DAN BIAJA KEUANGAN

29. FINANCIAL INCOME AND COST

a. Pendapatan keuangan

a. Financial income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2013	2012	
Deposito	5.153.195.754	4.707.059.524	Deposits
Jasa giro	238.153.490	253.346.912	Current accounts
Total	5.391.349.244	4.960.406.436	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN
(lanjutan)

29. FINANCIAL INCOME AND COST (continued)

b. Biaya keuangan

b. Financial cost

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

	2013	2012	
Beban bunga	12.245.668.843	11.650.595.380	<i>Interest expenses</i>
Rugi selisih kurs dari pinjaman bank, neto	2.479.000.000	1.420.000.000	<i>Loss on foreign exchange from bank loan, net</i>
Rugi selisih kurs dari utang sewa pembiayaan, neto	277.749.147	39.660.108	<i>Loss on foreign exchange from obligations under finance lease, net</i>
Total	15.002.417.990	13.110.255.488	Total

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak.

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

	Total/Total		Persentase terhadap total akun yang bersangkutan/ Percentage of the related total accounts		
	2013	2012	2013	2012	
Piutang usaha (Catatan 5)					<i>Trade receivables (Note 5)</i>
PT Surya Pertiwi	410.504.796.051	360.621.915.943	91,22%	89,17%	<i>PT Surya Pertiwi</i>
Toto Asia Oceania	3.553.861.407	6.634.084.160	0,79%	1,64%	<i>Toto Asia Oceania</i>
Toto USA Inc	2.724.546.225	4.904.991.460	0,61%	1,21%	<i>Toto USA Inc</i>
Toto Vietnam Co., Ltd	2.571.610.842	2.598.154.940	0,57%	0,64%	<i>Toto Vietnam Co., Ltd</i>
Toto India Industries Pvt. Ltd	2.044.814.451	616.952.202	0,45%	0,15%	<i>Toto India Industries Pvt. Ltd</i>
Taiwan Toto Co., Ltd	1.576.829.985	2.146.614.290	0,35%	0,53%	<i>Taiwan Toto Co., Ltd</i>
Toto Limited, Jepang	1.440.929.562	4.320.098.620	0,32%	1,07%	<i>Toto Limited, Japan</i>
Toto Aquatechno Ltd	1.211.812.137	-	0,27%	-	<i>Toto Aquatechno Ltd</i>
Toto (H.K.), Ltd	973.986.423	2.374.043.020	0,22%	0,59%	<i>Toto (H.K.), Ltd</i>
PT Dian Surya Global	4.155.250	12.748.500	0,01%	0,01%	<i>PT Dian Surya Global</i>
Lainnya	844.429.542	573.482.818	0,18%	0,14%	<i>Others</i>
Total	427.451.771.875	384.803.085.953	94,99%	95,15%	Total
Piutang lain-lain (Catatan 6)					<i>Other receivables (Note 6)</i>
PT Dian Surya Global	6.905.932.417	8.021.037.411	57,16%	56,71%	<i>PT Dian Surya Global</i>
Total	6.905.932.417	8.021.037.411	57,16%	56,71%	Total
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 11)					<i>Other non-current assets (Note 11)</i>
PT Surya Graha Pertiwi	15.000.000.000	34.839.375.000	22,78%	48,94%	<i>PT Surya Graha Pertiwi</i>
PT Surya Pertiwi Nusantara	28.782.600.000	12.250.000.000	43,72%	17,21%	<i>PT Surya Pertiwi Nusantara</i>
Total	43.782.600.000	47.089.375.000	66,50%	66,15%	Total
Utang usaha (Catatan 13)					<i>Trade payables (Note 13)</i>
PT Dian Surya Global	14.345.641.487	9.189.528.279	6,88%	6,76%	<i>PT Dian Surya Global</i>
Toto Limited, Jepang	327.835.225	16.806.697	0,16%	0,01%	<i>Toto Limited, Japan</i>
Lainnya	120.889.134	756.887.976	0,06%	0,56%	<i>Others</i>
Total	14.794.365.846	9.963.222.952	7,10%	7,33%	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total akun yang bersangkutan/ Percentage of the related total accounts		
	2013	2012	2013	2012	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek (Catatan 14)					Short-term employee benefits liabilities (Note 14)
Remunerasi komisaris dan direksi	2.371.321.151	1.008.222.000	5,31%	2,40%	Remuneration of commissioners and directors
Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 18)					Other payables to related parties (Note 18)
Toto Limited, Jepang	11.280.641.342	10.298.131.439	87,78%	87,56%	Toto Limited, Japan
Lainnya	1.570.069.234	1.463.543.283	12,22%	12,44%	Others
Total	12.850.710.576	11.761.674.722	100,00%	100,00%	Total
Penjualan neto (Catatan 24)					Net sales (Note 24)
Sanitary:					Sanitary:
PT Surya Pertiwi	715.689.951.808	655.001.574.610	41,82%	41,54%	PT Surya Pertiwi
Grup Toto	107.955.662.463	120.394.031.424	6,31%	7,64%	Toto Group
	823.645.614.271	775.395.606.034	48,13%	49,18%	
Fittings:					Fittings:
PT Surya Pertiwi	605.958.126.139	537.604.784.529	35,41%	34,10%	PT Surya Pertiwi
Grup Toto	102.277.222.713	73.406.114.157	5,98%	4,66%	Toto Group
	708.235.348.852	611.010.898.686	41,39%	38,76%	
Kitchen systems dan marblite:					Kitchen systems and marblite:
PT Surya Pertiwi	827.098.729	2.106.150.386	0,05%	0,13%	PT Surya Pertiwi
Grup Toto	910.295.576	593.620.512	0,05%	0,04%	Toto Group
	1.737.394.305	2.699.770.898	0,10%	0,17%	
Total	1.533.618.357.428	1.389.106.275.618	89,62%	88,11%	Total
Pembelian					Purchases
Grup Toto:					Toto Group:
Bahan baku	33.245.710.574	65.715.551.690	4,70%	9,90%	Raw materials
PT Dian Surya Global	66.917.144.227	52.838.772.992	9,47%	7,96%	PT Dian Surya Global
Toto Limited, Jepang:					Toto Limited, Japan:
Sanitary moulds	-	268.640.000	-	0,04%	Sanitary moulds
Lainnya	771.679.500	464.425.050	0,11%	0,07%	Others
Total	100.934.534.301	119.287.389.732	14,28%	17,97%	Total
Beban pokok penjualan					Cost of goods sold
Toto Limited, Jepang:					Toto Limited, Japan:
Sewa metal moulds	93.158.299	109.803.669	0,01%	0,01%	Metal moulds rental
Total	93.158.299	109.803.669	0,01%	0,01%	Total
Beban usaha (Catatan 30ii, iii)					Operating expenses (Note 30ii, iii)
Toto Limited, Jepang:					Toto Limited, Japan:
Jasa bantuan teknis dan trademark license fees sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto	22.364.473.212	20.517.223.688	15,99%	19,51%	Technical assistance and trademark license fees related to direct sales to non-Toto Group
Grup Toto lainnya:					Others Toto Group:
Komisi penjualan	2.568.447.191	2.418.206.154	1,83%	2,30%	Sales commission
Total	24.932.920.403	22.935.429.842	17,82%	21,81%	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total akun yang bersangkutan/ Percentage of the related total accounts		
	2013	2012	2013	2012	
Beban usaha: (Catatan 30ix)					Operating expenses: (Note 30ix)
Karyawan kunci:					Key management personnel:
Direksi					Directors
Gaji	14.129.165.083	14.202.423.718	10,10%	13,50%	Salaries
Bonus	1.989.059.693	2.336.866.547	1,43%	2,23%	Bonuses
Tunjangan hari raya	1.234.679.871	938.738.000	0,89%	0,90%	Tunjangan hari raya
Tunjangan lainnya	2.233.526.698	2.365.027.881	1,59%	2,25%	Other allowances
Komisaris					Commissioners
Honorarium	2.820.000.000	1.179.000.000	2,02%	1,12%	Honorarium
Penghargaan lainnya	1.108.571.426	325.836.600	0,78%	0,30%	Other allowances
Total	<u>23.515.002.771</u>	<u>21.347.892.746</u>	<u>16,81%</u>	<u>20,30%</u>	Total
Pendapatan lainnya:					Other income:
Rugi penjualan barang bekas:					Loss on sales of scrap:
PT Dian Surya Global	(1.022.702.004)	(8.215.961.182)	7,01%	27,92%	PT Dian Surya Global
Total	<u>(1.022.702.004)</u>	<u>(8.215.961.182)</u>	<u>7,01%</u>	<u>27,92%</u>	Total

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak-pihak berelasi:

Nature of relationships and significant related parties transactions:

- i. Perusahaan menjual hasil produksinya ke Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo.
- ii. Berdasarkan perjanjian bantuan teknis dengan Toto Limited, Jepang, Perusahaan berkewajiban membayar royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto produk-produk tertentu Perusahaan untuk penggunaan lisensi yang yang tidak dapat dipindahkan atas penggunaan teknologi yang diberikan oleh Toto Limited, Jepang. Seluruh royalti wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan domestik dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto. Efektif tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Toto Limited, Jepang sepakat untuk menghentikan perjanjian bantuan teknis tersebut.

- i. *The Company sells its manufactured products to the Toto Group and PT Surya Pertiwi, an entity whose shares are 100% owned by the Company's shareholders, PT Suryaparamitra Abadi and PT Multifortuna Asindo.*
- ii. *Under the terms of the technical assistance agreement with Toto Limited, Japan, the Company is required to pay royalty fee at the rate of 2.5% of net-sales of certain products for the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All royalties required to be paid by the Company are derived from domestic sales and direct export sales to non-Toto Group. Effective October 31, 2011, the Company and Toto Limited, Japan agreed to terminate the technical assistance agreement.*

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

- iii. Efektif tanggal 1 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian *trademark license fee* dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian *trademark license*, Perusahaan berkewajiban membayar *trademark license fee* sebesar 1,5% dari penjualan neto produk-produk tertentu Perusahaan atas penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan kepada Toto Limited, Jepang. Seluruh *trademark license* yang wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan domestik dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 1 November 2011, dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2021.
- iv. Berdasarkan perjanjian penjualan dengan perusahaan-perusahaan dalam Grup Toto, Perusahaan berkewajiban untuk membayar komisi dengan tarif yang berbeda untuk penjualan ekspor produk tertentu ke luar Jepang.
- v. Berdasarkan perjanjian sewa *metal moulds*, untuk produk *sanitary* yang menggunakan teknologi *J-Max*, Perusahaan berkewajiban membayar sewa *metal moulds* kepada Toto Limited, Jepang, sebesar US\$1 sampai dengan US\$3 untuk setiap penjualan produk yang diproduksi dengan *metal moulds*. Namun, Perusahaan tidak diharuskan untuk membayar biaya sewa untuk setiap produk yang dijual ke Toto Limited, Jepang.
- vi. Perusahaan membeli bahan baku dari Grup Toto dan sewa *sanitary moulds* dari Toto Limited, Jepang.
- vii. Perusahaan berkewajiban membayar tagihan biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Toto Limited, Jepang. Sebaliknya, Perusahaan berhak menagih kepada Toto Limited, Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, untuk biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Perusahaan dan klaim atas barang rusak.
- viii. Perusahaan membeli *fittings parts* dan menjual barang bekas dan bahan baku *fittings* kepada PT Dian Surya Global, perusahaan yang 51% sahamnya dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Multifortuna Asindo.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships and significant related parties transactions (continued):

- iii. *Effective November 1, 2011, the Company entered into a trademark license fee agreement with Toto Limited, Japan. Based on trademark license agreement, the Company was required to pay the trademark license fee at the rate of 1.5% of net sales for certain products for the use of a non-transferable license to Toto Limited, Japan. All trademark license required to be paid by the Company are derived from domestic sales and direct export sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 1, 2011 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2021.*
- iv. *Under the terms of the sales agreements with companies in the Toto Group, the Company is required to pay commission at various rates for export sales of certain products to outside Japan.*
- v. *Under the terms of a rental of metal moulds agreement, for sanitary products using J-Max technology, the Company shall pay metal moulds rental fee to Toto Limited, Japan the amount of US\$1 up to US\$3, for each sale of products manufactured using metal moulds. However, the Company is not required to pay rental fee for products that are sold to Toto Limited, Japan.*
- vi. *The Company purchased raw materials from the Toto Group and rented sanitary moulds from Toto Limited, Japan.*
- vii. *The Company is also required to pay the reimbursement of operating expenses paid in advance by Toto Limited, Japan. Conversely, the Company has receivables from Toto Limited, the Toto Group and PT Surya Pertiwi in relation to reimbursable operating expenses paid by the Company and claims for damaged products.*
- viii. *The Company purchases fittings parts and sells scrap and raw material fittings to PT Dian Surya Global, a company whose shares are owned 51% by one of the Company's shareholders, PT Multifortuna Asindo.*

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

ix. Remunerasi dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2013 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 10 Juni 2013 sebagai berikut:

- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp4.174.000.000/tahun.
- Remunerasi direksi Perusahaan untuk tahun 2013 ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan.

Remunerasi dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2012 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 4 Juni 2012 sebagai berikut:

- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp1.209.000.000/tahun.
- Remunerasi direksi Perusahaan untuk tahun 2012 ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships and significant related parties transactions (continued):

ix. *The remuneration for the boards of commissioners and directors of the Company for the year 2013, which was determined in the Shareholders' General Meeting held on June 10, 2013, is as follows:*

- *The honorarium for the Company's board of commissioners should not exceed Rp4,174,000,000/year.*
- *The remuneration for the Company's board of directors for the year 2013 was determined by the Company's board of commissioners.*

The remuneration for the boards of commissioners and directors of the Company for the year 2012, which was determined in the Shareholders' General Meeting held on June 4, 2012, is as follows:

- *The honorarium for the Company's board of commissioners should not exceed Rp1,209,000,000/year.*
- *The remuneration for the Company's board of directors for the year 2012 was determined by the Company's board of commissioners.*

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
1.	Toto Limited, Jepang/ <i>Toto Limited, Japan</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian <i>sanitary moulds</i> , sewa <i>metal moulds</i> , jasa bantuan teknik dan <i>trademark license fees/Trade receivables, trade payables, other payables, sales, purchase of sanitary moulds, metal moulds rental, technical assistance and trademark license fees.</i>
2.	Grup Toto lainnya/ <i>Others Toto Group</i>	Pihak-pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian bahan baku, komisi penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, other payables, sales, purchase of raw materials, sales commission.</i>
3.	PT Surya Pertiwi	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under common significant influence</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales.</i>
4.	PT Dian Surya Global	Entitas di bawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under common significant influence</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan barang bekas, pembelian bahan baku/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, sales of scrap, purchase of raw materials.</i>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak-Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
5.	PT Surya Pertiwi Nusantara	Entitas asosiasi/ Associates	Investasi/Investment.
6.	PT Surya Graha Pertiwi	Entitas asosiasi/ Associates	Investasi/Investment.
7.	Manajemen senior/ Senior management	Karyawan kunci/Key management personnel	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban usaha/Short-term employee benefits liabilities and operating expenses.

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

	Sanitary/ Sanitary	Fittings/ Fittings	Kitchen systems dan marblite/ Kitchen systems and marblite	Total/Total	
2013					2013
<u>Penjualan neto</u>					<u>Net sales</u>
Luar negeri	181.724.708.093	173.707.865.516	7.718.926.056	363.151.499.665	Overseas
Domestik	715.789.629.801	607.084.030.646	25.281.623.570	1.348.155.284.017	Domestic
	897.514.337.894	780.791.896.162	33.000.549.626	1.711.306.783.682	
<u>Beban pokok penjualan</u>					<u>Cost of goods sold</u>
Luar negeri	136.561.017.298	113.285.298.820	10.470.638.399	260.316.954.517	Overseas
Domestik	493.484.854.091	441.872.869.647	28.302.914.908	963.660.638.646	Domestic
	630.045.871.389	555.158.168.467	38.773.553.307	1.223.977.593.163	
<u>Laba/(rugi) kotor</u>					<u>Gross profit/(loss)</u>
Luar negeri	45.163.690.795	60.422.566.696	(2.751.712.343)	102.834.545.148	Overseas
Domestik	222.304.775.710	165.211.160.999	(3.021.291.338)	384.494.645.371	Domestic
	267.468.466.505	225.633.727.695	(5.773.003.681)	487.329.190.519	
Pendapatan lainnya				12.622.677.726	Other income
Beban usaha				(139.921.284.327)	Operating expenses
Beban lainnya				(27.214.650.197)	Other expenses
Pendapatan keuangan				5.391.349.244	Financial income
Biaya keuangan				(15.002.417.990)	Financial cost
Laba tahun berjalan				323.204.864.975	Profit for the year
<u>Informasi segmen lainnya</u>					<u>Other segment informations</u>
Belanja modal	142.522.997.024	18.535.849.871	185.356.355	161.244.203.250	Capital expenditures
Penyusutan	39.556.328.379	15.230.059.787	2.582.944.171	57.369.332.337	Depreciation
Aset segmen	533.545.446.200	280.143.480.957	79.724.669.709	893.413.596.866	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				852.764.085.702	Unallocated assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<i>Sanitary/ Sanitary</i>	<i>Fittings/ Fittings</i>	<i>Kitchen systems dan marblite/ Kitchen systems and marblite</i>	<i>Total/Total</i>	
2012					2012
<u>Penjualan neto</u>					<u>Net sales</u>
Luar negeri	183.367.032.798	144.501.588.713	13.181.798.752	341.050.420.263	Overseas
Domestik	655.106.758.649	538.470.339.538	42.135.488.309	1.235.712.586.496	Domestic
	838.473.791.447	682.971.928.251	55.317.287.061	1.576.763.006.759	
<u>Beban pokok penjualan</u>					<u>Cost of goods sold</u>
Luar negeri	146.742.715.324	99.011.679.166	11.355.342.434	257.109.736.924	Overseas
Domestik	429.136.527.402	369.399.995.981	42.047.700.852	840.584.224.235	Domestic
	575.879.242.726	468.411.675.147	53.403.043.286	1.097.693.961.159	
<u>Laba kotor</u>					<u>Gross profit</u>
Luar negeri	36.624.317.474	45.489.909.547	1.826.456.318	83.940.683.339	Overseas
Domestik	225.970.231.247	169.070.343.557	87.787.457	395.128.362.261	Domestic
	262.594.548.721	214.560.253.104	1.914.243.775	479.069.045.600	
Pendapatan lainnya				3.450.390.908	Other income
Beban usaha				(105.203.376.136)	Operating expenses
Beban lainnya				(32.884.250.232)	Other expenses
Pendapatan keuangan				4.960.406.436	Financial income
Biaya keuangan				(13.110.255.488)	Financial cost
Laba tahun berjalan				336.281.961.088	Profit for the year
<u>Informasi segmen lainnya</u>					<u>Other segment informations</u>
Belanja modal	19.480.860.684	23.630.187.517	2.535.129.535	45.646.177.736	Capital expenditures
Penyusutan	37.740.624.461	13.873.314.151	2.886.271.614	54.300.210.226	Depreciation
Aset segmen	443.953.947.087	248.600.423.315	72.086.527.427	764.640.897.829	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				758.023.016.559	Unallocated assets

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2013		
	<i>Mata uang asing/ Foreign currency</i>	<i>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</i>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD 1.960.204 JPY 6.611.671 EUR 1.191	23.892.928.141 768.077.820 20.030.466	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
Pihak-pihak berelasi	USD 1.178.691 JPY 22.172.299	14.367.064.599 2.575.755.975	Related parties
Pihak ketiga	USD 1.569.106	19.125.833.034	Third parties
Total aset		60.749.690.035	Total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Pinjaman jangka pendek	USD 500.001	6.094.512.189	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak-pihak berelasi	USD 20.040 JPY 2.822.030	244.267.560 327.835.225	Related parties
Pihak ketiga	USD 5.909.837 EUR 2.624.604 JPY 111.505.951 SGD 49.978	72.035.003.193 44.148.463.884 12.953.646.328 481.188.184	Third parties

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2013		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Liabilitas (lanjutan)</u>			<u>Liabilities (continued)</u>
Beban masih harus dibayar:			Accrued expenses:
Pihak-pihak berelasi	USD 966.249	11.777.609.061	Related parties
Pihak ketiga	JPY 9.237.332	1.073.100.858	Third parties
Utang sewa pembiayaan	USD 136.954	1.669.332.306	Obligations under finance lease
	EUR 25.908	435.798.468	
	USD 56.419	687.691.191	
Total liabilitas		151.928.448.447	Total liabilities
Total liabilitas, neto		91.178.758.412	Total liabilities, net
	2012		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	JPY 26.743.548	2.994.475.070	Cash and cash equivalents
	USD 1.290.091	12.475.179.970	
	EUR 30.946	396.413.928	
Piutang usaha:			Trade receivables:
Pihak-pihak berelasi	JPY 37.294.721	4.175.889.910	Related parties
Pihak ketiga	USD 2.069.485	20.011.919.950	Third parties
	USD 1.628.847	15.750.950.490	
	EUR 2.520	32.280.847	
Total aset		55.837.110.165	Total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Pinjaman jangka pendek	USD 1.500.000	14.505.000.000	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak-pihak berelasi	JPY 150.100	16.806.697	Related parties
Pihak ketiga	USD 613.705	5.934.527.350	Third parties
	JPY 58.972.167	6.603.113.539	
	USD 7.443.466	71.978.316.220	
	EUR 652.272	8.355.513.002	
	SGD 116.860	924.026.043	
	GBP 67	1.043.784	
Beban masih harus dibayar:			Accrued expenses:
Pihak-pihak berelasi	JPY 8.806.724	986.088.886	Related parties
Pihak ketiga	USD 1.110.842	10.741.842.140	Third parties
Utang sewa pembiayaan	USD 20.661	199.791.870	Obligations under finance lease
	USD 116.759	1.129.059.530	
Total liabilitas		121.375.129.061	Total liabilities
Total liabilitas, neto		65.538.018.896	Total liabilities, net

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Perikatan *letters of credit*

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas *import letters of credit* dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2014 dan dapat diperbaharui kembali. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- ii. Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dan *inward bills discounted facility* dengan jumlah maksimum US\$25.000.000 serta fasilitas *bills bought involving export letters of credit*, dengan jumlah maksimum sebesar US\$500.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar US\$4.221.461, JPY105.297.475 dan EUR422.584 atau setara dengan US\$5.808.194 (Catatan 13).
- iii. Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dengan jumlah maksimum US\$5.000.000 dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan dapat diperbaharui kembali. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini sebesar EUR1.826.548 atau setara dengan US\$2.520.663 (Catatan 13).

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas di atas, tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan.

b. Fasilitas *bank guarantee*

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas *bank guarantee* yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan jumlah maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

33. COMMITMENTS

a. *Letters of credit facilities*

- i. The Company has *import letters of credit facility* with maximum amount of Rp35,000,000,000 from PT Bank Resona Perdania. This facility will expire on December 24, 2014 and can be extended. As of December 31, 2013, the Company has not used this facility.
- ii. The Company has *import letters of credit facility* and *inward bills discounted facility* with maximum amount of US\$25,000,000 and *bills bought involving export letters of credit facility*, with maximum amount of US\$500,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. These facilities will expire on December 24, 2014. As of December 31, 2013, the Company has used this facility amounting to US\$4,221,461, JPY105,297,475 and EUR422,584 or equivalent to US\$5,808,194 (Note 13).
- iii. The Company has *import letters of credit facility* with maximum amount of US\$5,000,000 from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta. This facility will expire on December 31, 2014 and can be extended. As of December 31, 2013, the Company has used this facility amounting to EUR1,826,548 or equivalent to US\$2,520,663 (Note 13).

The agreements of facilities above have no conditions in terms of limitation on the Company's actions.

b. *Bank guarantee facility*

- i. The Company has *bank guarantee facility* that can be renewed with maximum amount of Rp5,000,000,000 from PT Bank Resona Perdania. This facility will expire on December 24, 2014. As of December 31, 2013, the Company has not used this facility.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Fasilitas bank guarantee (lanjutan)

- ii. Perusahaan memperoleh fasilitas *bank guarantee* yang dapat diperbaharui kembali dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah menggunakan fasilitas *bank guarantee* sebesar Rp7.146.251.912 dan US\$239.579 atau setara dengan US\$825.866.

c. Perikatan cerukan (*bank overdraft*) yang belum digunakan

Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000 dan dikenakan bunga CoLF *plus* 5,02% per tahun. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

d. Komitmen pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli aset tetap tertentu dari pemasok tertentu sebesar EUR2.057.780, dan telah membayarkan uang muka sebesar EUR763.096, atau setara dengan Rp12.836.037.816 (Catatan 11).

33. COMMITMENTS (continued)

b. Bank guarantee facility (continued)

- ii. The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of US\$5,000,000 from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta. This facility will expire on December 31, 2014. As of December 31, 2013, the Company has used Rp7,146,251,912 and US\$239,579 from this facility or equivalent to US\$825,866.

c. Unutilized bank overdraft facility

The Company has bank overdraft facility that can be renewed with a maximum facility amount of Rp500,000,000 from PT Bank Resona Perdania, Jakarta, with interest at CoLF *plus* 5.02% per annum. This facility will expire on December 24, 2014. As of December 31, 2013, the Company has not used this facility.

d. Fixed assets purchase commitments

As of December 31, 2013, the Company has committed to purchase certain fixed assets from certain vendors amounting to EUR2,057,780 and have been paid in advance amounting to EUR763,096 or equivalent to Rp12,836,037,816 (Note 11).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

e. Komitmen pendirian entitas asosiasi

- i. Pada tanggal 5 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi mendirikan PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). Pendirian SGP termuat dalam akta No. 9 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2685/I/PPM/I/PMA/2011. Modal dasar SGP berjumlah Rp120.000.000.000, terbagi atas 120.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SGP sebesar Rp30.000.000.000 atau 30.000 saham. Penyertaan Perusahaan dalam SGP sebesar Rp15.000.000.000 atau 50%. SGP bergerak dalam pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menyetorkan Rp2.750.000.000 dari jumlah yang diambil bagian sebesar Rp15.000.000.000 dan dicatat sebagai uang muka investasi. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi penyetoran modal SGP sebesar Rp15.000.000.000 dan menyetorkan Rp19.839.375.000 dan dicatat sebagai uang muka investasi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk meningkatkan penyertaan Perusahaan dalam SGP. Pada tahun 2013, SGP sudah mengembalikan uang muka investasi sebesar Rp19.839.375.000, sehubungan dengan penundaan rencana Perusahaan untuk meningkatkan penyertaannya dalam SGP.

Pada tanggal 13 Juni 2013, SGP menandatangani perjanjian dengan Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi Dan Sosial ("Bineksos") dimana SGP setuju untuk menyewa tanah di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman kaveling 81, untuk keperluan pembangunan gedung kantor. Sewa tersebut akan berakhir untuk 30 tahun ke depan dan akan diperpanjang sesuai dengan persetujuan dari SGP dan Bineksos. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, pembangunan gedung kantor belum dimulai.

33. COMMITMENTS (continued)

e. Commitments for establishment of associates

- i. On October 5, 2011, the Company together with PT Surya Pertiwi established PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). The establishment of SGP was documented in the notarial deed No. 9 dated October 21, 2011 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., and was approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 2685/I/PPM/I/PMA/2011. SGP's authorized capital amounting to Rp120,000,000,000, was divided into 120,000 shares, and each shares has nominal value Rp1,000,000. SGP's issued and paid-up capital is Rp30,000,000,000 or 30,000 shares. The Company's interest in SGP was Rp15,000,000,000 or 50% ownership. SGP is engaged in construction and management of office buildings.

In 2011, the Company has paid amounting to Rp2,750,000,000 part of the total amount of Rp15,000,000,000 of shares subscribed and recorded such amount as advance payment for investment. As of December 31, 2012, the Company has paid capital contribution for establishment of SGP amounting to Rp15,000,000,000 and has paid amounting to Rp19,839,375,000 and recorded such amount as advance payments for investment in relation with the Company's plan to increase the Company's interest in SGP. In 2013, SGP has returned the advance payment for investment amounting to Rp19,839,375,000, due to the postponement of the Company's plan to increase its interest in SGP.

On June 13, 2013, SGP entered into an agreement with Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi Dan Sosial ("Bineksos"), whereby SGP agreed to rent the land in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman kaveling 81, for the purpose of construction of office building. The rental will be expired for the next 30 years and will be extended subject to the agreement of SGP and Bineksos. Until the date of these financial statements, the construction of the office building has not been commenced.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

e. Komitmen pendirian entitas asosiasi (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi ("SP") mendirikan PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). Pendirian SPN termuat dalam akta No. 10 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2651/I/PPM/I/PMA/2011. Modal dasar SPN berjumlah Rp100.000.000.000, terbagi atas 100.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SPN sebesar Rp25.000.000.000 atau 25.000 saham.

Penyertaan Perusahaan dalam SPN pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar Rp12.250.000.000 atau 49%. SPN bergerak dalam kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk *sanitary* dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, masih dalam tahap pengembangan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah menyetorkan Rp16.532.600.000 kepada SPN sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk memperoleh lebih lanjut 49% kepemilikan atas tambahan modal saham yang akan diterbitkan oleh SPN; dimana nilai tersebut telah dicatat oleh Perusahaan sebagai uang muka investasi, dimana realisasi tergantung pada penerbitan tambahan saham oleh SPN.

Pada tanggal 31 Desember 2013, SPN sedang dalam proses perolehan tanah untuk pembangunan fasilitas pabrik dan kantor, dimana SPN telah membayar uang muka sebesar Rp54.133.718.500. SP, pemegang saham mayoritas SPN berpendapat bahwa investasi pemegang saham di SPN dapat terpulihkan dan memberikan jaminan kepada Perusahaan bahwa SP akan memberikan penggantian kepada Perusahaan atas kerugian Perusahaan seandainya investasi di SPN, termasuk uang muka yang bersangkutan yang secara keseluruhan sebesar Rp28.782.600.000 pada tanggal 31 Desember 2013 di SPN, tidak terpulihkan.

33. COMMITMENTS (continued)

e. Commitments for establishment of associates (continued)

- ii. On October 3, 2011, the Company together with PT Surya Pertiwi ("SP") established PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). The establishment of SPN was documented in notarial deed No. 10 dated October 21, 2011 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., and was approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 2651/I/PPM/I/PMA/2011. SPN's authorized capital amounts to Rp100,000,000,000, represented by 100,000 shares, each with a nominal value Rp1,000,000. SPN's issued and paid-up capital is currently Rp25,000,000,000, comprising of 25,000 shares.

The Company's ownership interest in SPN as of December 31, 2012 involves an investment of Rp12,250,000,000, equating to a 49% ownership interest. SPN was established to engage in manufacturing and selling sanitary products and other related activities, and as of the completion date of these financial statements, is a development stage company.

As of December 31, 2013, the Company has paid an amount of Rp16,532,600,000 to SPN in connection with the Company's plan to acquire a further 49% ownership interest in additional share capital to be issued by SPN; such amount has been recorded by the Company as an advance payment for investment, pending the issuance of additional shares by SPN.

As of December 31, 2013, SPN is in the process of acquiring land for the construction of factory and office facilities, for which it has made advance payments amounting to Rp54,133,718,500. SP, SPN's major shareholder is at the opinion that the shareholders' investments in SPN are recoverable and has provided a guarantee to the Company that it will reimburse the Company for any loss incurred by the Company should its investment interests in SPN, including its related advance payment totaling Rp28,782,600,000 as at December 31, 2013 in SPN, not be recoverable.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KONTINJENSI

Tidak terdapat liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2013.

34. CONTINGENCY

There are no contingent liabilities as of December 31, 2013.

35. AKTIVITAS NON KAS

35. NON-CASH ACTIVITIES

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Supplemental disclosure of non-cash transactions:</i>
Perolehan aset tetap yang dibiayai melalui sewa pembiayaan	3.606.875.000	10	1.911.000.000	<i>Acquisition of fixed assets under finance lease arrangement</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual, neto	-	11	750.000.000	<i>Unrealized gain on available-for sale financial asset, net</i>
Kenaikan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan akibat selisih kurs	4.056.262.628		1.564.728.699	<i>Increase in short-term borrowings and obligations under finance lease due to foreign exchange rate</i>

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2013:

	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	252.491.009.837	252.491.009.837	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	450.022.386.525	450.022.386.525	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	12.083.193.110	12.083.193.110	<i>Other receivables</i>
Sub-total	714.596.589.472	714.596.589.472	<i>Sub-total</i>
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya:			<i>Other non-current assets:</i>
Keanggotaan klub berupa saham	5.900.000.000	5.900.000.000	<i>Club membership in form of shares</i>
Setoran deposit	3.321.612.902	3.321.612.902	<i>Security deposits</i>
Sub-total	9.221.612.902	9.221.612.902	<i>Sub-total</i>
Total	723.818.202.374	723.818.202.374	Total
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	141.094.512.189	141.094.512.189	<i>Short-term borrowings</i>
Utang usaha	208.358.757.448	208.358.757.448	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain pihak-pihak berelasi	12.850.710.576	12.850.710.576	<i>Other payables to related parties</i>
Utang dividen interim	49.536.000.000	49.536.000.000	<i>Interim dividend payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.683.271.384	44.683.271.384	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Beban masih harus dibayar	3.331.329.193	3.331.329.193	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	1.800.392.643	1.800.392.643	<i>Obligations under finance lease - current maturities</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.271.855.287	2.271.855.287	<i>Other current liabilities</i>
Sub-total	463.926.828.720	463.926.828.720	<i>Sub-total</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2.154.413.791	2.154.413.791	<i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i>
Sub-total	2.154.413.791	2.154.413.791	<i>Sub-total</i>
Total	466.081.242.511	466.081.242.511	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - setoran deposit, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya selain uang muka dari pelanggan dan utang lain-lain pihak-pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - keanggotaan klub berupa saham tersedia untuk dijual mengacu pada harga pasar antar anggota klub. Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

A. MANAJEMEN RISIKO

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen interim, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang lain-lain pihak-pihak berelasi, liabilitas jangka pendek lainnya dan utang sewa pembiayaan.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets - security deposits, short-term borrowings, trade payables, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities excluding advances received from customers and other payables to related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.

- b. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The fair value of the other non-current assets - club membership in form of shares which is available-for-sale refers to market prices agreed among the club members. The fair value of the obligations under finance lease is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

A. RISK MANAGEMENT

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets, short-term borrowings, trade payables, interim dividend payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other payables to related parties, other current liabilities and obligations under finance lease.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Perusahaan berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi dan mengkombinasikan perolehan pinjaman antara bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp1.693.647 terutama akibat biaya bunga pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman jangka pendek, utang usaha dan beban masih harus dibayar serta utang sewa pembiayaan (Catatan 32).

**37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's senior management oversees the management of these risks.

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term borrowings and obligations under finance lease. The Company seeks to minimize outstanding high-interest loans and to obtain loans with fixed and floating interest rates.

At December 31, 2013, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term borrowings been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2013 would have been Rp1,693,647 lower or higher, mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate short-term borrowings.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, trade receivables, short-term borrowings, trade payables, accrued expenses and obligations under finance lease (Note 32).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini (lanjutan):

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap pengeluaran Perusahaan dalam mata uang asing. Pada tahun 2013, nilai penjualan ekspor Perusahaan kurang lebih 21% dari jumlah keseluruhan nilai penjualan Perusahaan (Catatan 31). Selanjutnya, jika diperlukan, Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (*spot*) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindung nilai.

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 20 Maret 2014, untuk Dolar Amerika Serikat, sebagai mata uang asing yang signifikan, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih rendah sebesar Rp5.527.001.393, terutama sebagai akibat dari laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan utang sewa pembiayaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami suatu kerugian dari para pelanggan, atau pihak terkait lainnya yang mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur untuk menghindari risiko piutang tak tertagih. Tergantung pada penilaian Perusahaan, piutang akan dihapuskan jika piutang tersebut dianggap tidak tertagih.

37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below (continued):

Foreign currency risk (continued)

Foreign currencies earned from export sales provide an effective hedge for the major portion of the Company's foreign currency expenditures. In 2013, the Company's export sales represented approximately 21% of the total sales (Note 31). Furthermore, if necessary, the Company will purchase foreign currencies on the spot to settle the unhedged remaining costs in foreign currencies.

Based on a sensible simulation using the foreign currency on March 20, 2014, for U.S. Dollar, as the significant foreign currency, with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2013 would have been lower amounted to Rp5,527,001,393, mainly as a result of foreign exchange gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term borrowings, trade payables, accrued expenses and obligations under finance lease.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers, or other counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Customer credit risk is managed by the Board of Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. The receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. Subject to the Company's assessment, a receivable will be written off if the receivable is considered uncollectible.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini (lanjutan):

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below (continued):

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013:

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of the statement of financial position as of December 31, 2013:

	Risiko Maksimal/ Maximal Exposure⁽¹⁾	
Aset keuangan		Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	252.491.009.837	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	450.022.386.525	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	12.083.193.110	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	9.221.612.902	<i>Other non-current assets</i>
Total	723.818.202.374	Total

⁽¹⁾ Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan

⁽¹⁾ There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the above financial statements

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban-beban jangka pendek Perusahaan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini (lanjutan):

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below (continued):

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

This following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas jangka pendek:							Current liabilities:
Pinjaman jangka pendek	141.094.512.189	-	-	-	141.094.512.189	141.094.512.189	Short-term borrowings
Utang usaha	208.358.757.448	-	-	-	208.358.757.448	208.358.757.448	Trade payables
Utang lain-lain pihak-pihak berelasi	12.850.710.576	-	-	-	12.850.710.576	12.850.710.576	Other payables to related parties
Utang dividen interim	49.536.000.000	-	-	-	49.536.000.000	49.536.000.000	Interim dividend payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	44.683.271.384	-	-	-	44.683.271.384	44.683.271.384	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	3.331.329.193	-	-	-	3.331.329.193	3.331.329.193	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.271.855.287	-	-	-	2.271.855.287	2.271.855.287	Other current liabilities
Sub-total	462.126.436.077	-	-	-	462.126.436.077	462.126.436.077	Sub-total
Liabilitas jangka panjang:							Non-current liabilities:
Utang sewa pembiayaan	1.800.392.643	1.406.455.704	747.958.087	-	3.954.806.434	3.954.806.434	Obligations under finance lease
Sub-total	1.800.392.643	1.406.455.704	747.958.087	-	3.954.806.434	3.954.806.434	Sub-total
Total	463.926.828.720	1.406.455.704	747.958.087	-	466.081.242.511	466.081.242.511	Total

B. MANAJEMEN MODAL

B. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 22).

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 22).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

B. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

B. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2013 and 2012.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.